

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKINGSTICK*
BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 101740
DESA SIMANGAMBAT JAE KECAMATAN SIMANGAMBAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR SANTI HARAHAHAP

NIM. 20 20500026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*
BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 101740
DESA SIMANGAMBAT JAE KECAMATAN SIMANGAMBAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR SANTI HARAHAHAP

NIM. 20 20500026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*
BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 101740
DESA SIMANGAMBAT JAE KECAMATAN SIMANGAMBAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUR SANTI HARAHAP
NIM. 20 20500026



PEMBIMBING I

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Santi Harahap

Padangsidempuan, September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Santi Harahap yang berjudul "**Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Jae Kecamatan Simangambat**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 19900726 202203 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Santi Harahap
NIM : 2020500026
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Jae Kecamatan Simangambat.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 September 2024

kan,

83AMX017302359
Nur Santi Harahap
NIM. 2020500026

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Santi Harahap
NIM : 2020500026
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Jae Kecamatan Simangambat.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 September 2024
Pembuat Pernyataan



Nur Santi Harahap
NIM. 2020500026

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Santi Harahap

NIM : 2020500026

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Rondaman, kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas
Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 17 September 2024



Nur Santi Harahap
NIM. 2020500026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Santi Harahap
NIM : 2020500026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Jae Kecamatan Simangambat..

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indesk Prediksi Kumulatif

Predikat

: Ruang C Aula FTIK Lantai 2

: 10 Oktober 2024

: 13.30 WIB s/d Selesai

: Lulus/85,75 (A)

: 3,75

: Pujian

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Dr. Suparni, S.S.i., M.Pd
NIP. 197007082005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skiripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siwa Kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Jae Kecamatan Simangambat.

Nama : Nur Santi Harahap

NIM : 2020500026

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, September 2024
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan


Tilda, M.Si
20202000032002

ABSTRAK

Nama : Nur Santi Harahap
Nim : 2020500026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 101740 Desa Simangambat Jae Kecamatan Simangambat

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode belajar yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa belum menunjukkan adanya respon yang baik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dikelas masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga kurangnya keaktifan dan partisipasi siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101740 Simangambat?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis data, pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan presentase 30% dan nilai rata-rata kelas 55,5. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 64,5 yaitu 9 siswa yang tuntas dengan presentase 45%. Kemudian pada pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 72 yaitu 12 siswa yang tuntas dengan presentase 60%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 78 yaitu 16 siswa yang tuntas dengan presentase 80%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata 84 yaitu 19 siswa yang tuntas dengan presentase 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Talking Stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi sumber energi di kelas IV SD N 101740 Simangambat.

Kata Kunci; Hasil Belajar, Model *Kooperatif Tipe Talking Stick*

ABSTRACT

Name : Nur Santi Harahap
Reg. Number : 2020500026
Study Program : Elementary Madrasah Teacher Education
Title : *Implementation of Talking Stick Type Cooperative Model Assisted by Picture Media to Improve Science Learning Outcomes of Grade IV Students of Elementary School 101740 Simangambat Village, Simangambat District*

The background of this research problem is the low learning outcomes of students, including: the learning methods used are not varied enough, so students get bored quickly, this is because there are many students who are sleepy when learning takes place, and the lack of student participation in asking questions about the subject matter. This study aims to determine whether the talking stick type cooperative model assisted by picture media can improve the learning outcomes of grade IV students of Elementary School 101740 Simangambat. This type of research is Classroom Action Research (CAR) with qualitative and quantitative research methods. Qualitative research methods are used to describe the improvement in students' science learning outcomes. Meanwhile, quantitative research methods are used to measure the value of student learning outcomes with quantitative data or calculations totaling 20 students in class IV of SD N 101740 Siamangambat. Based on data analysis, in the pre-cycle the number of students who completed was 6 students with a percentage of 30% and an average class score of 55.5. In cycle I, meeting I, student learning outcomes increased, namely the average student score became 64.5, namely 9 students who completed with a percentage of 45%. Then in meeting II, the increase in the average student score became 72, namely 12 students who completed with a percentage of 60%. In cycle II, meeting I, the average student score became 78, namely 16 students who completed with a percentage of 80%. In cycle II, meeting II, the average score was 84, namely 19 students who completed with a percentage of 95%. So it can be concluded that the use of the Talking Stick type cooperative model assisted by image media can improve student learning outcomes in science lessons on the influence of weather on human life in class IV of SD N 101740 Simangambat.

Keywords; *Learning Outcomes, Talking Stick Type Cooperative Model*

خلاصة

الاسم	: نور سانتني هارهاب
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠٠٢٦
برنامج الدراسة	: المدرسة الإبتدائية لتعليم المعلمين
العنوان	: تطبيق النموذج التعاوني من نوع عصا التحدث بمساعدة وسائط الصور لتحسين نتائج تعلم العلوم الطبيعية لطلاب الصف ا الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٧٤٠ قرية سيماجانمبات، المنطقة. سيماجانمبات

خلفية مشكلة هذا البحث هي انخفاض نتائج تعلم الطلاب، ومنها: أن طرق التعلم المستخدمة أقل تنوعاً، فيشعر الطلاب بالملل بسرعة، وذلك لأن هناك العديد من الطلاب الذين يشعرون بالنعاس عند حدوث التعلم، وهناك مشكلة - قلة مشاركة الطلاب في طرح الأسئلة حول مادة الدرس. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان النموذج التعاوني من نوع العصا الناطقة بمساعدة وسائط الصور يمكن أن يحسن نتائج التعلم لطلاب الصف الثالث في المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠١٧٤٠ سيماجانمبات. هذا النوع من البحث هو البحث الإجرائي في الفصل الدراسي باستخدام أساليب البحث النوعية والكمية. تُستخدم أساليب البحث النوعي لوصف التحسينات في نتائج تعلم الطلاب في تعليم العلوم الطبيعية. وفي الوقت نفسه، تم استخدام أساليب البحث الكمي لقياس قيمة نتائج تعلم الطلاب باستخدام البيانات أو الحسابات الكمية التي يبلغ مجموعها ٢٠ طالباً في الصف الثالث من المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠١٧٤٠ سيماجانمبات. بناءً على تحليل البيانات، بلغ عدد الطلاب الذين أكملوا المرحلة التمهيديّة ٦ طلاب بنسبة ٣٠٪ ومتوسط درجات الفصل ٥٥,٥. وفي الحلقة الأولى، ارتفعت نتائج تعلم الطلاب، حيث أصبح متوسط درجات الطلاب ٦٤,٥، أي ٩ طلاب أكملوا بنسبة ٤٥٪. ثم في اللقاء الثاني ارتفع متوسط درجات الطالب إلى ٧٢، أي ١٢ طالباً أكملوه بنسبة ٦٠٪. وفي الحلقة الثانية للقاء الأول كان متوسط درجات الطالب ٧٨ أي ١٦ طالباً أكملوها بنسبة ٨٠٪. وفي الحلقة الثانية، اللقاء الثاني، كان متوسط الدرجات ٨٤، أي ١٩ طالباً أكملوها بنسبة ٩٥٪. لذلك يمكن أن نستنتج أن استخدام النموذج التعاوني من نوع عصا التحدث بمساعدة وسائط الصور يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في دروس تعليم العلوم الطبيعية حول تأثير الطقس على حياة الإنسان في الصف الثالث من المدرسة الإبتدائية الحكومية ١٠١٧٤٠ سيماجانمبات.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، النموذج التعاوني من نوع العصا الناطقة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Wr, Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanau wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang -Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Penerapan model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Jae kecamatan Simangambat.**

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Prodi Pendiidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam Menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan yang baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I, dan Ibuk Misahradarsi Dongoran, M.Pd selaku pembimbing II, Yang selalu ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta bijaksana pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr, Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Lely Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibuk Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, SPsi, M.A Wakil Dekan Bid, Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Nursyahidah M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku- buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Farida As Hasibuan, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 101740 Simangambat dan Ibu Romaito Harahap, S.Pd selaku wali kelas III SD Negeri 101740 Simangambat yang telah memberikan dukungan dan mmbantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Terkhusus dan teristimewa yang tak ternilai kepada Alm. Ayahanda Khoiruddin Harahap dan Ibunda tercinta Nur Insan Siregar yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tanpa pamrih sejak lahir hingga saat ini dan telah memberikan begitu banyak pengorbanan dan dukungan kesabaran dan keikhlasan dan selalu memanjatkan doa'doa kepada saya atas kelancaran Pendidikan saya sampai saat ini. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua saya jika tidak karna do'a mereka saya tidak akan sampai dititik ini.
9. Serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Saudara-saudari saya yang paling saya cintai dan sayangi selalu memberikan yang terbaik memenuhi kebutuhan dan keinginan peneliti selama Pendidikan, Abdollah hrp (Abang Pertama), Paisal hrp (Abang kedua) Mariana hrp (Kakak pertama) Nur Ikhwani hrp (Kakak kedua) Dan Siti Nuriah hrp (Kakak Ketiga).
10. Dan tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada Kakak dan Abang ipar saya, Ida Warni Sir, Rahmadani Sir, Adanan, Hasbi Dan Candra Gunawan yang selama ini memberikan pertolongan dan semangat kepada peneliti.
11. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada sahabat- sahabat peneliti Riska Longgahira, Wahyuni Nasution, Nur Azizah Ritonga, Latifah Daulay, Fitri Adawiyah Sir, Aisyah Harahap, Mutiah Batu bara, Abdul Ropik Lubis, Ridongan Harahap, Edi Harahap, Irwan Safi'i Aritonang Nur Baiyah. Yang

selalu memberikan motivasi, semangat, nasehat, bantuan serta dukungan dan do'a-do'a selama penyusunan skripsi ini.

12. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh Kanda dan Ayunda Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam yang telah ikut andil memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
13. Dan rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti untuk kesuksesan peneliti.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga dan tidak ada habisnya Kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Ridhonya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengeluaran yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Mungkin hanya itu yang dapat peneliti sampaikan, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpunam, 2024

Nur Santi Harahap
2020500026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Perumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Indikator Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Hakikat Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantu Media Gambar. 12	
3. Media Pembelajaran.....	17
4. Media Gambar	19
5. Hasil Belajar.....	22
6. Hakikat Pembelajaran IPA.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	40
C. Hipotesis Tindakan	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian	43
C. Latar dan Subyek Penelitian	46
D. Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	47
F. Teknik Analisis Penelitian.....	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Pra Siklus	57
1. Kondisi Awal	57
2. Siklus I Pertemuan I.....	59
3. Siklus I Pertemuan II	64
4. Siklus II Pertemuan I	69
5. Siklus II Pertemuan II	74
B. Pembahasan Penelitian	78
C. Keterbatasan Peneliti	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV	4
Tabel II.2 Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPA	4
Tabel III.1 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.....	54
Tabel IV.1 Hasil Belajar IPA Kelas III.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Air Terjun	36
Gambar II.2 Kincir Angin.....	37
Gambar II.3 Petani Mencangkul Di Kebun.....	39
Gambar III.1 Desain Model Kurt Lewin.....	47
Gambar IV.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus.....	59
Gambar IV.2 Hasil Tes Pada Siklus I Pertemuan I.....	62
Gambar IV.3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	67
Gambar IV.4 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I	73
Gambar IV.5 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II	78
Gambar IV.6 Diagram Batang Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar IPA Kelas III.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1)
- Lampiran 2** RPP Pertemuan 2
- Lampiran 3** RPP Pertemuan 3
- Lampiran 4** RPP Pertemuan 4
- Lampiran 5** Kisi- Kisi Soal Kognitif
- Lampiran 6** Lembar Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 7** Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus
- Lampiran 8** Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Per I
- Lampiran 9** Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Per II
- Lampiran 10** Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Per I
- Lampiran 11** Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Per II
- Lampiran 12** Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Siklus I Per II
- Lampiran 13** Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Siklus I Per II
- Lampiran 14** Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Per I
- Lampiran 15** Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Per II
- Lampiran 16** Lembar Oservasi Aktivitas Siswa Siklus I Per I
- Lampiran 17** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Per II
- Lampiran 18** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Per I
- Lampiran 19** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Per II
- Lampiran 20** Lembar Validasi Butir Soal Kognitif
- Lampiran 21** Surat Validasi
- Lampiran 22** Lembar Validasi RPP
- Lampiran 23** Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses asimilasi antara pendidik dan peserta didik dimanapun berada, asimilasi membawa perubahan menuju perbaikan.¹ Artinya pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan Negara. Pendidikan harus bisa mengkomodasikan dan memberikan ide atau solusi terhadap upaya memajukan kemajuan bangsa itu sendiri.² Pembangunan Nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia dan mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 telah tercantumkan tentang sistem pendidikan nasional dimana terdapat pada ayat 1 yang berbunyi bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”³

Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan maksimal dengan demikian, dalam pendidikan antara proses belajar dan hasil belajar harus berjalan dengan seimbang.

¹ Pada Generasi and Millenial “Asfiati” 11, no. 01 (2020): hlm, 43–59.

² Miftah Khairani Tanjung and Siti Zubaidah Siregar, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan” 01, no. 1 (2022): hlm 1–10.

³ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, “Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006

Namun pada kenyataannya hal tersebut belum tercapai, dikarenakan berbagai macam permasalahan di dunia pendidikan saat ini sangat lah banyak baik dari segi rendahnya layanan pendidikan, rendahnya mutu pendidikan, rendahnya kemampuan literasi anak-anak mengakibatkan rendahnya hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Menurut Anggit Grahito Wicaksana pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, dan dia juga mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan. Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh.¹

Agar tercapai tujuan pembelajaran, seorang guru bisa menerapkan media di saat proses pembelajaran. Yang mana media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang memiliki arti secara harfiah yaitu perantara atau pengantar. Media juga diartikan sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, merangsang pikiran, perhatian dan kemauan bagi siswa.²

Sejalan dengan fakta yang terjadi disekolah khususnya di SDN 101740 Simangambat proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal. Hal ini

¹Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya)*. (UNISRI Press, cet. 1, 2020), hlm 15-16

²InaMagdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), hlm. 8-9

dibuktikan dengan kegiatan studi pendahuluan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 101740 Simangambat di kelas IV pada proses pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa belum menunjukkan adanya respon yang baik dalam mengikuti pembelajaran, dan minimnya keterkaitan siswa dalam proses pembelajaran karena kurangnya pemanfaatan media sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlihat pasif siswa hanya mendengar penjelasan dari guru tanpa mengajukan pertanyaan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Romaito Harahap, S.Pd selaku wali kelas dari siswa kelas IV SDN 101740 Simangambat, bahwa yang melatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran IPA antara lain: metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa cepat bosan hal ini dikarenakan terdapat banyak siswa yang mengantuk ketika pembelajaran berlangsung, dan kurangnya partisipasi siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran.³

Guru kelas mengakui bahwa pembelajaran di kelas masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan tidak menerapkan media pembelajaran hal ini mungkin menjadi salah satu membuat siswa malas mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dari proses pembelajaran yang masih kurang optimal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dilihat dari nilai ulangan harian siswa

³Wawancara dengan Ibu Romaito Harahap kelas III, pada tanggal 04 September pukul 09.10-10.40 wib, SDN Simangambat.

Tabel I.1
Hasil Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV SDN 101740 Simangambat.⁴

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	FH	69	Tidak Tuntas
2.	PS	68	Tidak Tuntas
3.	MY	77	Tuntas
4.	NI	76	Tuntas
5.	HZ	70	Tidak Tuntas
6.	MA	71	Tidak Tuntas
7.	RM	73	Tidak Tuntas
8.	SI	60	Tidak Tuntas
9.	AR	60	Tidak Tuntas
10.	EN	57	Tidak tuntas
11.	SA	60	Tidak Tuntas
12.	FM	80	Tuntas
13.	NA	82	Tuntas
14.	TA	50	Tidak Tuntas
15.	Ma	45	Tidak Tuntas
16.	HL	50	Tidak Tuntas
17.	DA	55	TidakTuntas
18.	SA	58	Tidak Tuntas
19.	AN	75	Tuntas
20.	DR	78	Tuntas

Tabel II.2
Nilai Ulangan Harian Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 101740
Simangambat Ajaran 2023/2024

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≤ 75	Belum Tuntas	14	70 %
2.	≥ 75	Tuntas	6	30%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa menunjukkan dari 20 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan mencapai KKM dengan nilai di atas 75, sedangkan masih ada 14 siswa yang belum tuntas dengan nilai di bawah KKM.⁵

⁴Wali Kelas IV Ibu Romaito Harahap.

⁵Dokumen nilai pada hasil ulangan IPA siswa SDN 101740 Simangambat.

Berdasarkan temuan masalah yang diperoleh maka peneliti memilih solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar, alasan peneliti memilih model ini sebagai solusi dari permasalahan tersebut dikarenakan model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa untuk selalu mempersiapkan diri dengan kelompoknya dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dan juga akan meningkatkan cara berfikir lebih aktif dan bisa berdiskusi dengan kelompoknya.

Model pembelajaran *Talking stick* ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Dimana pembelajaran kooperatif dilakukan dengan membentuk kelompok kecil agar terjadinya kerja sama sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas untuk mencapai tujuan bersama.⁶ Model pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Ardhita Dian Aslami, dkk, menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat dijadikan salah satu media pembelajaran alternative agar proses pembelajaran bervariasi dan menyenangkan dan dapat digunakan di kelas tinggi maupun kelas rendah.⁷ Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai penggunaan model kooperatif tipe *talking stick* dapat disimpulkan bahwa model ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal inilah yang

⁶Suriani Siregar, "Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra," *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan* 3, no. 2 (2017), hlm 100.

⁷Ardhita Dian Aslami, dkk, "Keefektifan Model Kooperatif Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA", *jurnal pendidikan matematika*, vol. 4, no. 2, November 2020.

mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil belajar ipa siswa kelas IV SD N 101740 Desa Simangambat Kecamatan Simangambat”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa rendah dalam mata pelajaran IPA.
2. Metode pembelajaran yang di gunakan kurang bervariasi maka Siswa tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung
3. Minimnya keterkaitan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurangnya pemanfaatan media, ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dari yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan di teliti yakni sebagai berikut: Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sumber energi dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantu media gambar.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Model kooperatif tipe *talking stick* merupakan model pembelajaran kooperatif. Dimana pembelajaran kooperatif dilakukan dengan membentuk kelompok kecil agar terjadinya kerja sama sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah ataupun tugas untuk mencapai tujuan bersama. Model

pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Model pembelajaran ini untuk melatih berbicara, menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif. *Talking Stick* merupakan suatu model pembelajaran yang dipersiapkan dalam menguji kesiapan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan memahami materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.⁸

2. Media gambar

Menurut Humalik media gambar adalah gambar yang tidak diproyeksikan, terdapat dimana-mana baik dilingkungan anak-anak maupun orang dewasa, mudah diperoleh maupun ditunjukkan kepada anak-anak. Sedangkan menurut Sadiman media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

3. Meningkatkan Hasil Belajar IPA

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁹

⁸Meirza Nanda Faradita, *Metode Talking Stick*, (Surabaya: Mavenra Pers, 2019), hlm. 7.

⁹Oktaviastuti Awalia Fajrin, "Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1A (2018).

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Apakah model kooperatif tipe *Talking Stick* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Kecamatan Simangambat. ?

F. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas IV SDN 101740 Simangambat dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* berbantu media gambar.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh diharapkan banyak memberikan manfaat di antaranya:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa melatih siswa untuk belajar lebih tinggi.

2. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian pelajaran. Menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan penggunaan media yang lebih bervariasi.

3. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila peserta didik mencapai KKM 75 dan penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 95% dari siswa telah mencapai nilai.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, maka peneliti mengklarifikasikannya kedalam beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi lokasi waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrument pengumpulan data langkah-langkah prosedur penelitian dan teknis analisis penelitian

Bab IV merupakan bab inti dari pembahasan penelitian ini. Yang berisikan tentang deskripsi data dan hasil penelitian, statistik data, analisis data akhir, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran- saran yang dianggap perlu. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungan dengan penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.¹ Menurut (Arends dalam Yustitia, Rusminati, & Sulistyawatir, model pembelajaran merupakan sistem kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya. Adapun menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran merupakan suatu rancangan ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.²

Beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh muridnya. Model pembelajaran biasanya tidak digunakan untuk menjelaskan proses pembelajaran yang rumit, melainkan model pembelajaran digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menjelaskan proses pembelajaran

¹Maulana lubis Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, irfan pahm (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm 113.

²Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, . Irfan Fahmi, Pertama (Jakarta: Kencana, 2020).hlm 49

yang rumit, tetapi model pembelajaran dipakai untuk menyederhanakan proses pembelajaran dan menjadikannya lebih mudah dipahami dalam tindakan saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran juga berperan penting dalam mengisi kegiatan pembelajaran.

2. Hakikat Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu media gambar

a. Pengertian Kooperatif

Kooperatif mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling bekerja sama, saling berbagi dan berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran kooperatif adalah miniature dari konsep hidup bermasyarakat. Sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial ia memiliki ketergantungan pada orang lain, melalui belajar kelompok secara kooperatif siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*Sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab saya kuasai).¹Yang lemah juga akan terbantu sehingga muncul minat, motivasi dan rasa percaya dirinya. Dalam konteks ini siswa saling membantu dan berlatih berinteraksi komunikasi dan sosialisasi.

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, mengerjakan tugas, menyelesaikan masalah

¹Program Studi 2 Dan Teknologi” 1 (2016).*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2016, 98-109

persoalan, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapainya. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk diri sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang model kooperatif sebagai berikut: Menurut Slavin metode pembelajaran kooperatif yaitu suatu teknik pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dan Tinzman, dkk. Selanjutnya David, Kagan, memberikan batasan tentang pembelajaran kooperatif yaitu metode pembelajaran kelompok yang terdiri dari kelompok kecil 5-6 orang. Dimana siswa bekerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diasumsikan bahwa metode kooperatif menekankan pada kerjasama, saling memberikan pendapat dalam kelompok-kelompok kecil yang berkarakteristik heterogen.

b. *Talking Stick*

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah metode yang digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Kini metode itu sudah digunakan sebagai metode pembelajaran ruang kelas. Sebagaimana

²Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, ed. Octiviena, Cetakan ke 1 (Tapos, Kota Depok: Kharisma Putra Utama, 2014).: hlm 40- 42

namanya *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat.³

Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini di ulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Model ini sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktikkan, khususnya pada siswa-siswa SD, SMP, dan SMA.

Agar siswa mau berpendapat, dan juga untuk melatih siswa berani berbicara. Dengan model pembelajaran ini suasana kelas bisa terlihat lebih hidup dan tidak monoton.⁴

Menurut Agus Suprijono Model pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. menurut Sani dan Kurniasih model pembelajaran *talking stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran.⁵

³Huda Miftahul M, *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, ed. Jack, Cetakan ke (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).hlm 70

⁴Imas Kurniasih and Sani Berlin, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, ed. Jay Adi, Cetakan ke (CV. Solusi Distribusi www.solusibuku.com: Kata Pena, 2022).

⁵Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan menggunakan tongkat sebagai media agar dapat dijadikan alat untuk menunjuk siswa memberikan jawaban setelah materi dijelaskan oleh guru sesuai dengan gilirannya. Setiap model dan metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan model kooperatif tipe *talking stick* sebagai berikut

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.
- 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
- 3) Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat. akan sampai pada gilirannya.
- 4) Memacu siswa agar lebih giat belajar
- 5) Siswa lebih berani mengemukakan pendapat
- 6) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- 7) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- 8) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri
- 9) Membangun keterampilan sosial yang di perlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekkan.
- 10) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial.⁶

Beberapa uraian di atas peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan dimana dapat menguji kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dari guru, melatih kelancaran dalam berbicara dan memudahkan peserta didik dalam bekerja sama dengan orang lain.

⁶Imas Kurniasih Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Kata Pena, 2022), hlm 83.

d. Kekurangan model Pembelajaran *Talking Stick*

- 1) Membuat siswa degdegan saat pembelajaran
- 2) membuat siswa ketakutan akan pertanyaan yang akan di berikan oleh guru.
- 3) Tidak semua siswa siap menerima pertanyaan.

e. Langkah- Langkah Metode *Talking Stick*

Adapun, sintaks metode *Talking Stick* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan absensi.
- 2) Memberikan apresiasi.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.
- 4) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm.
- 5) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 6) Guru membagi siswa ke beberapa kelompok.
- 7) Guru memberikan penjelasan aturan dalam model *Talking Stick*.
- 8) Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membahas materi yang telah di pelajari.
- 9) Guru memberi tongkat dan siswa diberikan secara bergiliran, setelah musik berhenti pada kelompoknya, maka guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Guru melakukan secara berulang kali sampai semua kelompok mendapat giliran.
- 10) Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan.
- 11) Menutup pelajaran dan berdo'a.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di asumsikan bahwa guru telah mempunyai sintaks dalam penerapan model *talking stick*, dimulai dari pengenalan guru dalam pembuatan tongkat berukuran 20 cm. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru menjelaskan materi kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan materi tersebut. Bermain dengan sintaks ini guru ingin membangkitkan rasa tanggung jawab dan semangat dalam diri setiap siswa.

⁷Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 45.

3. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Hamalik menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dalam pengajaran antara guru dan murid. media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas ataupun di luar kelas. Hal ini diperkuat oleh pendapat Djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸

Media juga sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Penggunaan media secara kreatif dapat membantu atas tercapainya tujuan pembelajaran.

Saya dapat berasumsi bahwa belajar dari media adalah faktor terpenting yang meningkatkan imajinasi untuk menyadarkan siswa akan keinginan belajar. Media pembelajaran dapat digunakan untuk mata pelajaran apa pun asalkan guru dapat berkreasi atau berupaya agar menarik bagi siswa.⁹

⁸Arafat Maulana, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (cet 1, 2019), hlm 93

⁹Fauzan, dkk, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta; Kencana, 2020),hlm 33.

b. Macam-macam Media pembelajaran

Media pembelajaran diyakini menjadi sesuatu yang mampu melahirkan pembelajaran efektif, sebab belajar ataupun mengajar tanpa media seakan-akan penyampaian sesuatu seperti berkhayal, padahal murid butuh penjelasan yang konkret bukan abstrak.

Macam-macam media pembelajaran yang bisa digunakan di SD/MI yaitu:

- 1) Media Gambar: Media gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya.
- 2) Media Powerpoint: Powerpoint dapat menyajikan teks, gambar, video, efek suara, lagu, grafik, diagram, dan animasi gerak sehingga melahirkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah diperbaiki, dan mudah disimpan.
- 3) Media komik: Komik adalah gambar yang berjajar dalam urutan yang di sengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi.
- 4) Media video: adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan- adegan dalam gerak secara elektronik.¹⁰

Saya dapat berasumsi bahwa berbagai sumber visual dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Dengan menerapkan media visual, memperluas pandangan siswa tentang keberadaan berbagai jenis media visual, yaitu media power point, media kartun, dan media visual lainnya.

¹⁰Fauzan, dkk, *Microteaching Di SD/MI*.hlm 75.

4. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media Gambar adalah Salah satu jenis media yang digunakan dalam konteks pembelajaran atau komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui gambar atau ilustrasi visual. Media gambar dapat berupa gambar statis, diagram, grafik, foto, infografis, atau ilustrasi yang digunakan untuk memberikan representasi visual tentang suatu konsep, ide, atau objek. Media gambar adalah sesuatu yang menarik perhatian, memperjelas sajian ide serta mengilustrasikan fakta yang tidak mudah dilupakan.¹¹

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki kekuatan untuk memperjelas konsep atau informasi yang kompleks, membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, serta meningkatkan daya tarik visual. Media gambar juga dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik melalui visualisasi data, perbandingan, atau ilustrasi situasi. Media gambar yang menarik mampu menambah minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran media gambar dapat berupa komik, poster, gambar fotografik, bagan maupun peta konsep, diagram peta, kartun photo serta lukisan- lukisan.

Media gambar memiliki peran sebagai penyalur pesan dan sumber informasi kepada siswa. Saluran yang di pakai menyangkut indera penglihatan dan pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol

¹¹Syafriyanto, Maulana Arafat and Nashran Azizan, “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri 4,0,*” INA-Rxic, 2019.

komunikasi visual. Simbol tersebut harus dipahami secara jelas agar proses penyampaian pesan dapat efektif dan efisien.¹²

Media gambar mampu menggambarkan sebuah pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta media gambar dapat memuat konsep dan prinsip pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan komunikasi.

Fungsi media gambar menurut Arif S. Sadiman, adalah sebagai alat bantu dalam memberikan pengalaman visual pada siswa menjadi lebih sederhana, kongkret dan mudah dipahami. Media gambar dalam pembelajaran dapat memvisualisasikan informasi, memperjelas pesan, meningkatkan daya tarik dan minat, memfasilitasi komunikasi efektif, dan merangsang imajinasi serta kreativitas peserta didik.¹³

Secara umum fungsi media gambar digunakan guru untuk menyalurkan isi pelajaran, memperjelas informasi/pesan, memberikan tekanan pada hal-hal penting, memberikan variasi, memperjelas struktur pembelajaran dan meningkatkan motivasi.

Fungsi media gambar, ternyata tidak hanya meningkatkan pemahaman, Lebih dari itu media tak hanya memudahkan siswa memahami materi, tetapi juga dapat di gunakan sebagai pemicu rasa keingintahuan, hingga kegiatan kooperatif dalam pembelajaran tercapai. Bahkan dapat

¹²Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, ed. Sitti Fatimah Sangkala Sirate, Cetakan ke (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm 92.

¹³Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali, 2018), hlm 29.

digunakan sebagai penunjang kegiatan berfikir penalaran tingkat tinggi Higher Order Thingking Skill.¹⁴

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Media gambar memiliki kelebihan dan juga memiliki kekurangan diantaranya adalah:

1) Kelebihan Media Gambar

- a) Sifatnya konkret, gambar atau foto lebih nyata sehingga menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak semua benda, objek atau pariwisata dapat dibawa ke kelas dan siswa tidak selalu bisa dibawa objek tertentu.
- c) Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tidak dapat kita lihat seperti apa adanya, tetapi dengan media gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
- d) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Misalnya tentang sel atau penampang daun jaringan tumbuhan lainnya yang tak mungkin kita lihat dengan mata tetapi dapat diajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- e) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.

2) Kekurangan Media Gambar

Selain kelebihan tersebut media gambar mempunyai beberapa kekurangan yaitu:

- a) Gambar hanya menekankan presepsi indera mata.
- b) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk pembelajaran.
- c) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- d) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan.

¹⁴Muhammad Arrohman, Luthfi, *Media Gambar, Kontekstual Dan Menalar*, ed. Guepedia (cetakan, oktober 2022, 2022), hlm 36–39.

- e) Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan penjelasan guru dapat menyebabkan penafsiran siswa yang berbeda-beda sehingga dalam penghayatan memahami materi kurang sempurna maka dengan itu diperlukan media gambar dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di berikan dalam proses pembelajaran.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hubungan timbal balik dari tindak belajar dan mengajar. Dilihat dari sisi guru, kegiatan mengajar berupa proses evaluasi pembelajaran, dilihat dari siswa, hasil belajar ialah akhir dari proses belajar. Hasil belajar merupakan gambaran prestasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya. Anderson dan Karthwhol dalam Maulana Arafat Lubis, ranah kognitif dikembangkan, meliputi; mengingat (C1), memahami (C2), Menerapkan (C3), menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), berkreasi (C6).¹⁶

Pada tahap ini mengingat adalah hal yang paling mendasar, setelah siswa mengetahui maka mengingat adalah hal yang pertama untuk

¹⁵Usman, M, Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2019), hlm 50.

¹⁶Lubis Arafat Maulana and Azizan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudera biru, 2021).hlm 39

meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Tahap kedua adalah memahami, dimana siswa setelah mengingat pelajaran yang diajarkan, maka harus dipahami, supaya pelajaran tersebut tidak mudah hilang dalam ingatan.

Tahap ketiga adalah menerapkan, setelah mengingat dan memahami, siswa juga harus mampu menerapkan pelajaran yang telah diajarkan. Tahap keempat adalah menganalisis, siswa dituntut untuk dapat menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentukannya. Tahap kelima adalah yaitu mengevaluasi, siswa disuruh agar bisa mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep yang berdasarkan ketentuan tertentu. Tahap keenam adalah berkreasi, dimana siswa bisa menciptakan suatu keterampilan.

Hasil belajar juga merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa ketika ia menerima pengalaman belajarnya. Berikut ini beberapa pendapat dari para ahli mengenai pengertian hasil belajar:

- 1) Menurut Sudjana dalam bukunya mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian hasil belajar bukan hanya dimaksudkan menampilkan kemahiran, namun juga mampu memberikan dampak kepada siswa maupun guru. Dampak ini bagi siswa akan mencari tahu keberhasilan atau kegagalan yang telah ia dapatkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan untuk guru, hasil belajar dapat

memberitahukan sukses atau tidaknya metode pembelajaran yang sudah disampaikan.¹⁷

- 2) Menurut Syafaruddin “Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan dan pengalaman”. Sedangkan menurut Dimiyati dkk., menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka saya berasumsi bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam berinteraksi di saat proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah kegiatan berakhir.

b. Jenis- Jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa hasil belajar didasarkan pada teori Benjamin S. Bloom yang jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang meliputi tentang: pengetahuan ingatan, hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penelitian. Pengukuran ranah kognitif melalui aspek ingatan (*recall*).

¹⁷Dedi Yusuf Aditya, “Hasil Belajar, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Edukasi* VOL 1, No.1 (2016), hlm 43.

¹⁸Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Cet ke 1, 2018), hlm 12.

Kata-kata Operasional yang dipergunakan yaitu: Menyebutkan, menunjukkan, mengenal, mengingat kembali, menyebutkan defenisi, memilih, dan menyatakan. Bentuk soal dalam mengukur kemampuan ini yaitu; menjodohkan, benar salah, isian jawaban, dan pilihan ganda.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang mencakup sikap dan nilai yang meliputi tentang: menerima atau memperhatikan, menggapai, menghargai, dan karakteristik dengan menggunakan kata-kata operasional *Taksonomi Bloom* yaitu: menerima, menjawab, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai. Bentuk soal yang digunakan untuk mengukur ranah afektif adalah pilihan ganda dan uraian.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Pengukuran ranah psikomotorik yaitu dengan memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda dan uraian.

Kata kerja operasional yang digunakan yaitu: keterampilan motorik (*mascular of motor skills*) memperhatikan gerak menunjukkan hasil (pekerjaan tangan), menggerakkan, menampilkan, melompat, dan sebagainya manipulasi benda-benda (*manipulation of objects*),

menyusun, membentuk, memindahkan, menggeser dan sebagainya, serta koordinasi *neuromuscular*. menghubungkan, mengamati, memotong.¹⁹

Dari penjelasan di atas maka saya berasumsi bahwa dalam membuat soal dalam bentuk pilihan ganda harus menggunakan kata kerja operasional guna untuk mengoperasionalkan taksonomi bloom dalam penyusunan soal dan evaluasi.

c. Indikator Hasil Belajar

Kesuksesan dalam pembelajaran merupakan tujuan dalam guru. Untuk mengetahui sukses atau tidaknya suatu pembelajaran siswa perlu memperhatikan indikator-indikator keberhasilan belajar.²⁰ Terdapat empat indikator keberhasilan belajar siswa, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan suatu usaha meresapkan teori dan konsep ke dalam pikiran agar selalu ingat, karena menghafal dapat membantu kesuksesan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Menghafal akan membantu kesuksesan siswa dalam belajar, tapi menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu dengan cara mengingat teori atau konsep tertentu.

¹⁹Iswadi, *Teori Belajar*. In Media (Bogor, 2017) hlm.62-65

²⁰Setiawan Rifqi Adib, "Penggunaan Mabadi Asyaroh Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar," *Prodising Seminar Nasional*, no. 978-602-0951-26-3 (2019).

2) Memahami

Memahami merupakan upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran. Memahami dapat membuat pembelajaran siswa lebih bagus, yaitu dalam segi pengaplikasian materi yang dipahami.

3) Mengetahui Tujuan Belajar

Belajar mempunyai tujuan yang diharapkan, yaitu menjadikan siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, tujuan belajar harus kita pahami kepada siswa, karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar dapat bermanfaat bagi kesuksesan dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan Ilmu

Pengaplikasian ilmu merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh siswa, karena ilmunya akan bertambah dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Siswa yang dapat mengamalkan ilmunya dapat bertindak dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Indikator keberhasilan belajar siswa di atas diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan pembelajaran dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang berbentuk nilai hasil belajar.²¹

²¹Wahyuningsih sri Endang, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020).hlm.68.

Oleh karena itu, saya berasumsi penjelasan diatas akan semakin jelas bahwa indikator keberhasilan siswa dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dapat dilihat apakah siswa telah lulus mengikuti proses pembelajaran dari guru.

d. Kategori Dalam Dimensi Proses Kognitif

1) Mengingat (C1)

Mengingat merupakan pengingatan bahan-bahan yang di telah dipelajari, mulai dari fakta sampai teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat.

2) Memahami (C2)

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, ialah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain.

3) Mengaplikasian (C3)

Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Sebagai contoh: agar teh dalam gelas cepat mendingin, maka tutup gelas harus dibuka (bidang fisika), orang perlu menyirami tanaman agar tidak layu (bidang biologi); dan jari yang terlukai harus diberi obat merah (bidang kesehatan).

4) Menganalisis (C4)

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relatif menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide lebih eksplisit. Analisis merupakan memecahkan suatu isi komunikasi menjadi elemen-elemen sehingga hirarki ide-idenya menjadi jelas.

5) Mengevaluasi (C5)

Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi bersangkutan dengan penentuan secara kuantitatif atau kualitatif tentang nilai materi atau metode untuk sesuatu maksud dengan memenuhi tolak ukur tertentu. kategori evaluasi dibedakan menjadi dua, yakni:

- a) Evaluasi berdasarkan bukti internal yaitu evaluasi terhadap ketetapan komunikasi berdasarkan logika, konsistensi, dan kriteria-kriteria internal lain misalnya, menunjukkan kesalahan-kesalahan logika dalam suatu argument.
- b) Evaluasi berdasarkan bukti eksternal yaitu evaluasi terhadap materi berdasarkan kriteria yang ditetapkan atau diingat, misalnya membandingkan teori-teori, generalisasi, dan fakta-fakta pokok tentang kebudayaan tertentu.

6) Mencipta (C6)

Pada tingkatan ini mencipta yang dimaksud adalah mensintesis materi atau informasi untuk membuat keseluruhan yang baru seperti dalam hal menulis, melukis, membangun, dan sebagainya. Pada level terakhir ini terdapat kata kerja operasional yaitu:

- a) Merumuskan.
- b) Merencanakan.
- c) Memproduksi.²²

Dari penjelasan di atas peneliti berasumsi dari beberapa kategori dalam dimensi proses kognitif ada beberapa tahapan yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengavaluasi, dan mencipta. Namun pada tingkatan mencipta ini terdapat kata kerja operasional yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor implementasi berbasis kompetensi kebiasaan sekolah dalam menentukan nilai pelajaran pada tiap siswa perlu diklarifikasikan. Karena nilai hanya memperlihatkan hasil penilaian tertulis yang *nota bane* lebih mengamati kemajuan ranah kognitif dari pada ranah-ranah lainnya. Berdasarkan pendapat ahli Carol yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu, faktor bakat belajar, faktor kualitas, faktor kualitas pengajaran, faktor lingkungan. Dilihat dari sisi

²²herman Yosep Sunu Endrayanto and Yustiana wahyu Harumurti, Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah, Yosef Bayu Anangga C, Erni Setiyowati (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2019),hlm 35-37.

cukupnya hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti: Kemampuan, motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan, ketekunan, sosial, ekonomi, dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri sendiri, faktor ini mencakup beberapa aspek, yaitu; sekolah masyarakat dan kurikulum.

- a) Sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah yaitu kualitas pengajaran seperti; kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.
- b) Merupakan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu keluarga dan teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat sekitar.
- c) Kurikulum merupakan kurikulum suatu program yang disusun secara terinci dengan menggambarkan kegiatan siswa di sekolah dengan bimbingan guru. Penyusunan kurikulum dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu dalam penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi serta kondisi siswa, karena kebutuhan siswa dimasa yang akan datang tidak akan sama dengan kebutuhan siswa pada masa kini.²³

Jadi hasil belajar dapat dicapai oleh siswa apabila dalam proses pembelajaran memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar sehingga perubahan belajar dapat mengacu kepada pencapaian hasil belajar dan adanya kesiapan siswa dan Guru dalam menjalankan alur pembelajaran.

²³Sri Endang, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa" (2021), hlm 65–83.

6. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses- proses yang ada di dalamnya. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.²⁴

Pembelajaran IPA merupakan kumpulan teori sistematis dalam penerapan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam yang berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen.

Ilmu Pengetahuan Alam pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat di pandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep. IPA sebagai proses merupakan langkah-langkah ilmiah yang dipergunakan untuk memelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains yang lazim di sebut metode ilmiah.

sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan. Dengan demikian, IPA bukan hanya penugasan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.²⁵

²⁴Samatoa Usman, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jakarta:Indeks, 2019), hlm 4-5.

²⁵Syafrilianto, Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry dan Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kogniti Siswa SMP," *Jurnal Edusains*, 2017, 27-31.

Ada tiga istilah dalam pengertian IPA yaitu, “Ilmu Pengetahuan Alam”. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui manusia. Pengetahuan yang diketahui manusia ada banyak sekali, di antaranya, adalah: pengetahuan tentang agama, pendidikan, politik, ekonomi, social, dan alam sekitar. Defenisi ini adalah salah satu defenisi IPA yang sederhana. Dalam hal ini yang dimaksud ipa adalah *body of knowledge*.

penejelasan di atas semakin jelas bahwa proses belajar mengajar IPA ditetapkan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah itu sendiri yang akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. maka saya mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan alam atau IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta seisinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya.²⁶

b. Ruang Lingkup IPA

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk MI/SD menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan SD meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan Proses kehidupan, yaitu manusia hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
- 2) Benda/Materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan Perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langitnya.²⁷

²⁶Sujana Atep, *Dasar- Dasar IPA :Konsep Dan Aplikasinya*, ed. julia (UPI PRESS, 2015), 2–5.

²⁷Tetty Setiowati, *Biologi Interaktif*, (Cet. I; Jakarta: Penerbit Azka Press, 2017), hlm. 18

Penjelasan di atas dapat di simpulkan mengenai batasan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) memiliki aspek-aspek yaitu makhluk hidup dan proses kehidupannya aspek ini menjelaskan tentang manusia dan hewan bahkan proses terjadinya tumbuhan, dalam ruang lingkup merupakan sebuah batasan yang berupa faktor yang di teliti.

c. Sumber energi

Energi sering di sebut dengan tenaga. Energi adalah tenaga untuk melakukan pekerjaan atau sesuatu aktivitas. Energi juga diartikan sebagai property fisika dari suatu objek, yang dapat berpindah dari berubah bentuk.

Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energy, energy banyak tersedia di bumi yang sebagian banyak telah dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidup makhluk hidup di bumi. Berikut ini merupakan macam- macam sumber energi yang ada di alam.

1) Energi Getaran (Bunyi)

Energi Bunyi merambat melalui perantara yang dihasilkan oleh suatu benda yang bergetar. Energi bunyi dapat dipantulkan (gaung dan gema) dan diredam atau diserap. Energi bunyi dapat mengalami perambatan melalui zat padat, zat cair, dan udara. Contohnya sumber energy bunyi yaitu alat musik dan radio.

2) Energi Cahaya

Energi cahaya dihasilkan oleh benda-benda yang memancarkan cahaya, biasanya disertai dengan hadirnya energy lain seperti kalor (panas). Contoh enegi cahaya yaitu sinar matahari, lampu, dan senter.

3) Energi Kalor Atau Panas.

Energi kalor merupakan hasil sampingan dari perubahan bentuk energy lain. Energy kalor mampu menimbulkan perubahan suhu serta perubahan wujud zat. Energy panas/kalor dapat bersumber dari api, gesekan, dan sinar matahari. Contohnya energi kalor adalah panas matahari, panas dari bola lampu dan setrika yang dinyalakan.

4) Energi Gerak

Energi gerak dapat ditemukan pada benda yang bergerak. Bentuk energy ditentukan dari akibat yang ditimbulkan oleh yang sudah berubah menjadi gaya. Air merupakan energi gerak buktinya air dapat menghanyutkan benda-benda.

d. Energi Alternatif dan penggunaannya dalam kehidupan sehari hari

Beberapa sumber energi di alam, lama kelamaan akan habis misalnya, minyak bumi dan batu bara. Minyak bumi dan batu bara merupakan bahan bakar fosil. Bahan bakar fosil berasal dari sisa makhluk hidup. Kedua sumber energy tersebut tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu dibutuhkan sumber energy pengganti (alternatif) sumber energy ini harus dapat diperbarui atau tidak dapat habis. Contohnya matahari, angin, air terjun, dan panas bumi. Terdiri dari

1) Matahari

Matahari adalah sumber energy panas terbesar di dunia. Energi ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan manusia, bumi menjadi terang karena adanya cahaya matahari digunakan tumbuhan hijau untuk

berfotosintesis. Tanpa matahari tumbuhan tidak dapat berfotosintesis. Energi matahari juga dapat diubah menjadi energi listrik. Oleh karena itu matahari digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2) Air Terjun

Air terjun sering disebut dengan batu bara putih. Hal ini karena air terjun juga dapat menghasilkan energi. Pernahkah kamu melihat air terjun? Air terjun mengalir dari tempat yang tinggi. Aliran air terjun dapat ditampung menjadi energi gerak (kinetik). Oleh karena itu, air terjun digunakan sebagai pembangkit listrik. Hal ini disebut pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Air terjun juga digunakan untuk pengairan sawah dan tempat wisata.



Gambar II. 1
Air Terjun

(Sumber:<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fid.>)

3) Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin dapat digunakan sebagai sumber energi alternatif. Dua tempat dengan tekanan udara berbeda

dapat menghasilkan angin. Angin mengalir dari tempat bertekanan tinggi menuju tekanan rendah.

Perhatikan gerakan daun pada pohon. Gerakan daun pada pohon sering berubah-ubah. Hal ini menunjukkan bahwa arah angin juga berubah-ubah. Angin dapat diubah menjadi energi listrik. Angin menggerakkan turbin sehingga menghasilkan energi listrik. Angin juga dapat mengeringkan pakaian, meskipun tanpa matahari.



Gambar II.2
Kincir Angin

(Sumber:<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2fm>)

4) Bumi

Tahukah kamu bentuk Bumi yang sebenarnya? Bentuk Bumi seperti bola yang tersusun dari beberapa lapisan. Pernahkah kamu melihat pancaran air panas dari permukaan Bumi? Pancaran air panas ini disebut geyser. Geyser terjadi karena lapisan batuan di pusat Bumi sangat panas. Akibatnya, air mengalir dari dalam tanah ke permukaan dalam bentuk uap. Sumber panas Bumi juga dapat digunakan untuk

energi listrik. Uap air penghasil listrik disebut Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Sumber energi bahan bakar fosil tidak dapat diperbarui. Selain itu, bahan bakar fosil dapat menimbulkan polusi. Sumber energi alternatif mempunyai beberapa kegunaan berikut: Matahari, air terjun, angin, dan panas bumi tidak akan habis. Sumber energi alternatif menghasilkan energi yang sangat besar. Sumber energi alternatif tidak menimbulkan polus

e. Manfaat Sumber Energi Bagi Kehidupan Sehari-Hari

1) Air Dan Listrik

Air memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Salah satu pemanfaatan air adalah sebagai pembangkit listrik tenaga air. Manfaat air sangat besar dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Oleh sebab itu, dalam pemanfaatan air hendaknya diimbangi dengan kesadaran menjaga sumber air yang ada di bumi. Membuang-buang air merupakan perbuatan yang tidak bijak.

Air dan listrik menjadi kebutuhan manusia yang tidak bias digantikan oleh apa pun. Kegiatan sehari-hari akan terganggu ketika pasokan air dan listrik terganggu.

2) Lingkungan

Kehidupan manusia tidak bias dipisahkan dari lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di

sekitar manusia yang mempengaruhi kehidupan manusia. Berikut fungsi lingkungan bagi kehidupan manusia.

a) Lingkungan sebagai tempat mencari makan

Contohnya seorang nelayan memperoleh nafkah dari laut. Petani memperoleh sumber penghidupannya dari lahan pertanian. Pengusaha memperoleh sumber penghidupan nafkah dari proses produksi yaitu mengelola bahan-bahan dari lingkungannya.



Gambar II.3
Petani Mencangkul di Kebun

(Sumber:<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fid>)

b) Lingkungan Sebagai tempat bekerja

Setiap manusia melakukan berbagai aktivitas untuk mencari nafkah. Berbagai aktivitas tersebut menimbulkan terjalinnya interaksi social. Hal ini juga menunjukkan ketrgantungan antar manusia dengan sesamanya. Melalui interaksi sosial manusia mampu mencapai kesejahteraan hidupnya.

c) Lingkungan sebagai tempat tinggal

Kalian tentu bias membayangkan jika suasana lingkungan rumah kotor dan penuh sampah yang bau. Tambahnya lagi bising jadi tumbuhan dan manusia tidak mampu bertahan hidup jika keadaan lingkungannya berubah.

B. Penelitian Terdahulu

Menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian model pembelajaran *talking stick* diantaranya:

1. Kamaruddin (2021) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN,” berdasarkan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, hal ini terbukti dari pra siklus motivasi belajar siswa yang sangat rendah, dibandingkan dengan 16 siswa (80%), yang memiliki tingkat motivasi rendah 60% siswa termotivasi untuk belajar pada siklus I. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat pada variabel yaitu penelitian sekarang hasil belajar dan penelitian terdahulu motivasi belajar.²⁸

²⁸Kamaruddin, Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran PKN, *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU, 2021),

2. Diah Laila Hasanah (2018) “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan hasil belajar Alqur’an Hadist Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri. Dari hasil penelitian bahwa penerapan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe talking stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 77,77% meningkat menjadi 93,33% dengan kategori sangat baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Sebagai Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada lokasi, materidan penggunaan media gambar yang diterapkan.²⁹
3. Lusi Ami (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick lebih tinggi dari hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramahdan tanya jawab. Hasil uji statistik menunjukkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick adalah pretes sebesar 49,58% dan postes sebesar 80% sedangkan hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional adalah pretes 45,16% dan postes

²⁹Diah Laila, Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan hasil belajar Alqur’an Hadist Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri, *Skripsi*,(2018).Kediri

sebesar 64,16%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *talking stick*, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah tempat, objek dan materi yang diterapkan.³⁰

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan Kajian teori yang telah diuraikan maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN 101740 Desa Simangambat Kecamatan Simangambat.

³⁰Lusi Ami, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin, Skripsi ,(Padangsidempuan: UINSYAHADA,2022).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 101740 Simangambat. Penelitian ini dilaksanakan mulai Juni-Juli 2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA dan sepengetahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian terkait penerapan model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar. Sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian disekolah ini.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan seorang pendidik (peneliti). Penelitian ini dilaksanakan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri dengan melakukan refleksi kegiatan terhadap proses serta hasilnya. Penelitian Tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹ Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki karakteristik yang berbeda dari penelitian yang lain karena PTK dapat dikategorikan jenis penelitian kualitatif dan

¹Tatang Ary Gunawanti, *Metode Penelitian Tindakan*, ed. Mitra Wacana Media (Jakarta, 2019), hlm 269.

eksprimen, dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif tanpa adanya perhitungan statistik.

PTK dikatakan penelitian eksperimen karena penelitian ini diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, evaluasi terhadap hasil yang dicapai setelah adanya perlakuan. Penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun karakteristik PTK yaitu:

1. Masalah yang diteliti adalah masalah yang nyata/riil yang muncul di dunia kerja peneliti atau yang menjadi tanggung jawab peneliti. PTK didasarkan pada masalah yang dihadapai guru di kelas pada proses belajar mengajar.
2. Berorientasi pada pemecahan masalah, pemecahan masalah dapat dilakukan dengan melakukan tindakan (*treatment*) tertentu untuk menyempurnakan proses pembelajaran di kelas.
3. Berorientasi pada peningkatan mutu, PTK dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelasnya sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siklus tindakan (*action*) dalam PTK diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahapan daur ulang (*cyclical*).
5. Tindakan (*treatment*) sebagai alat atau cara memperbaiki masalah dalam PBM yang di hadapi guru di kelas.
6. Pengkajian dampak tindakan, dampak dari tindakan (*treatment*) di kaji ulang apakah sesuai dengan tujuan, memberikan dampak positif atau dampak negatif.
7. Kolaborasi (*collaboration*), dalam PTK diperlukan kerja sama dengan pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau mahasiswa lain sebagainya berfungsi sebagai pengamat.
8. Refleksi adalah merenungkan apa yang salah kita kerjakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau suatu upaya evaluasi/ penilaian. Dalam refleksi hal yang dilakukan mulai dari mengevaluasi tindakan sampai dengan memutuskan apakah masalah yang di teliti sudah tuntas atau perlu tindakan lain dalam siklus berikutnya.

Dari penjelasan diatas dapat saya uraikan bahwa terdapat beberapa karakteristik dari PTK yaitu: adanya masalah yang nyata, berorientasi pada pemecahan masalah, berorientasi pada peningkatan mutu, siklus Tindakan, Tindakan, pengkajian dampak Tindakan, kolaborasi dalam PTK, dan refleksi. Dengan mengetahui adanya karakteristik PTK akan memudahkan dan membantu peneliti dalam menerapkan model penelitian PTK.

Hakikat dari penelitian Tindakan kelas yaitu PTK pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologis social Amerika yang Bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, Jhon Elliot, dan Dave Ebbutt. Di Indonesia, PTK baru di kenal pada akhir decade 80-an. Oleh karenanya sampai saat ini keberadaannya sebagai salah satu jenis penelitian masih sering menjadi perdebatan para pakar, terutama jika dikaitkan dengan bobot ilmiahnya.¹

PTK dapat dilakukan pada siklus makro ataupun mikro, dalam skala makro, misalnya dilakukan di dalam kelas pada waktu berlangsungnya suatu kegiatan belajar-mengajar untuk Sesuatu pokok bahasan tertentu pada suatu mata Pelajaran. PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki Pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri agar kritis terhadap praktik tersebut, dan agar mau untuk mengubahnya.

¹Fitrianti, *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta:Indeks, 2016), hlm 17-18.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dalam Penelitian ini yakni SDN 101740 Simangambat berlokasi di Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas IV SD N Simangambat yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri 10 laki- laki dan siswa yang terdiri 10 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data melalui:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa, pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Butir berfungsi sebagai alat ukur kemajuan peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran².

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis pilihan berganda. Tipe pilihan berganda suatu butir soal yang alternative jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya, jumlah alternative jawaban berkisar antara empat atau lima jawaban.

²Anas Sudjono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012).hlm 50

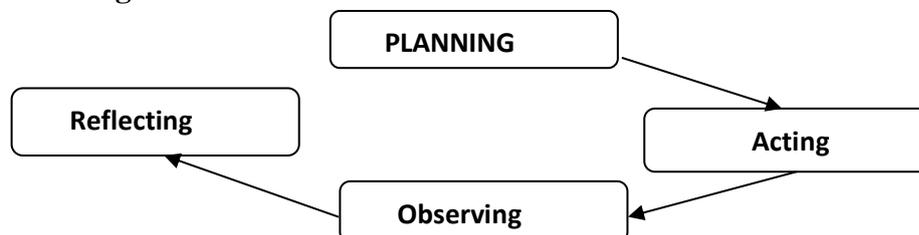
2. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana peneliti langsung mengamati hal-hal yang diberikan dengan peneliti. Instrumen lembaran observasi berfungsi sebagai pemantau terhadap perkembangan aktivitas siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data informasi, dalam bentuk buku atau dokumen tulisan angka atau gambar, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berhubungan dengan sekolah. yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian



Gambar III.1
Desain Model Kurt Lewin.

(Sumber: Buku Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI (PTK))

Berdasarkan gambar tahapan di atas, penelitian Tindakan kelas di defenisikan sebagai suatu tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus 2. Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap sebagai berikut:

1. Siklus 1 Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam sebuah penelitian. Perencanaan dilakukan dengan matang dengan memperhatikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam penelitian. Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama proses pembelajaran.
- 2) Menemukan kelas yang akandijadikan objek penelitian.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 4) Memuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan materi yang akan diajarkan.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

1) Kegiatan pembuka

- a) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik di dalam kelas.
- b) Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum belajar.

- c) Guru memperhatikan kerapihan siswa di dalam kelas.
- d) Guru mengkondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran seperti menggunakan ice breaking.
- e) Guru melakukan apresiasi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang pengertian sumber energi dengan menggunakan media gambar.
- b) Guru mengajak Peserta didik berdiskusi tentang sumber energi
- c) Guru menjelaskan lebih detail maksud dari apa yang ada di media gambar.
- d) Guru membagi siswa ke beberapa kelompok, lalu menyuruh peserta didik akan berdiskusi tentang materi yang terdapat di dalam media pembelajaran.
- e) Guru membagi peserta didik ke beberapa kelompok dan meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Gurudan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.
- c) Guru menyampaikan materi yang akan di bahas di pertemuan selanjutnya.

- d) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
- e) Guru mengarahkan siswa untuk berdoa bersama-sama.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan secara langsung didalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri dari beberapa tahap:

- 1) Pemberian tes kepada peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda.
Guna dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik.
- 2) Pengamatan terhadap aktivitas menggunakan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar afektif.

d. Tahap refleksi

Melakukan analisis berdasarkan temuan yang di dapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat ketika pembelajaran berlangsung hal ini bisa menjadi dasar untuk melakukan perencanaan di siklus kedua.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar terhadap materi keadaan cuaca yang sudah peneliti terapkan ataupun ajarkan, terdapat 8 orang siswa yang masih belum kurang paham akan materi tersebut sementara siswa yang sudah memahami materi ada 10 orang siswa.

Setelah peneliti melakukan refleksi, peneliti akan menindak lanjuti terhadap 8 orang siswa yang masih kurang paham terhadap materi. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah.

- 1) Peneliti akan menyuruh siswa membaca materi sumber energi sembari memperhatikan kembali media gambar yang telah peneliti tampilkan di depan kelas.
- 2) Peneliti akan memberikan 3 pertanyaan sederhana ke masing-masing siswa yang 8 orang tersebut dengan memberikan reward atau hadiah bagi siapa yang cepat memaparkan jawabannya dialah yang akan mendapatkan reward atau hadiah tersebut.

Menurut peneliti hal itu lah yang akan dilakukan dalam rangka menindak lanjuti setelah melakukan refleksi.

2. Siklus II Pertemuan II

Tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis penyebab berdasarkan refleksi pada siklus II.
- 2) Guru mencari mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi di siklus I untuk di terapkan di siklus II.
- 3) Guru membuat perangkat pembelajaran seperti RPP
- 4) Guru memberikan LKS pada siswa terkait Sumber energi dan macam-macamnya.

b. Tindakan

1) Kegiatan pembuka

- a) Guru memasuki kelas dan memberi salam dan mengarahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam proses pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menjelaskan aturan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *talking stick*.

2) Kegiatan Inti.

- a) Guru membahas kembali tentang materi yang sebelumnya.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang sudah di pelajari di pertemuan sebelumnya.
- c) Guru menampilkan media gambar materi macam-macam sumber energi.
- d) Guru membagi siswa ke beberapa kelompok.
- e) Siswa duduksesuai dengan kelompoknya, dan guru memulai pembelajaran dengan diiringi musik.
- f) Dan siswa yang memegang tongkat setelah musik berhenti maka akan menjawab pertanyaan dari guru.
- g) Dan guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa yang telah memegang tongkat tersebut.

- h) Guru dan peserta didik memberikan penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, berupa tepuk tangan dan pujian.

3) Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum jelas.
- c) Guru menyampaikan materi yang akan di bahas di pertemuan selanjutnya.
- d) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
- e) Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a bersama.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

- 1) Merefleksi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar.
- 2) Melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan hasil tes yang di berikan berupa lembar observasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Melakukan analisis berdasarkan temuan yang di dapatkan dari hasil siklus I yang dilakukan oleh peneliti, hal ini akan menjadi bahan peneliti setelah mengetahui kekurangan yang terjadi di siklus I. Setelah melakukan refleksi maka peneliti akan menindaklanjuti terhadap 8 orang siswa yang

belum paham akan materi, peneliti akan melihat apakah siswa yang 8 orang sudah mendapatkan peningkatan setelah peneliti menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran. Pada tahap refleksi ini menentukan apakah siklus yang dilakukan dalam penelitian masih berlanjut atau tidak.

F. Teknik Analisis Penelitian

1. Analisis Data Lembar Observasi

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase.

Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase: } \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel III.1
Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa

Rentang Skor	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Baik
$\leq 40\%$	Cukup Baik

Hasil persentasi di atas maka, dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketentuan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketentuan individu.

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif.

Yaitu:

$$S = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan;

B= Banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N= banyaknya butir soal.

b. Nilai rata- rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut: $M = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan:

M= Nilai rata-rata

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Pada penelitian ini terdapat dua bagian ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75. Jika mendapat nilai dibawah nilai 75 dinyatakan belum tuntas, pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat baik.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101740 Simangambat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPA dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantu Media Gambar. Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

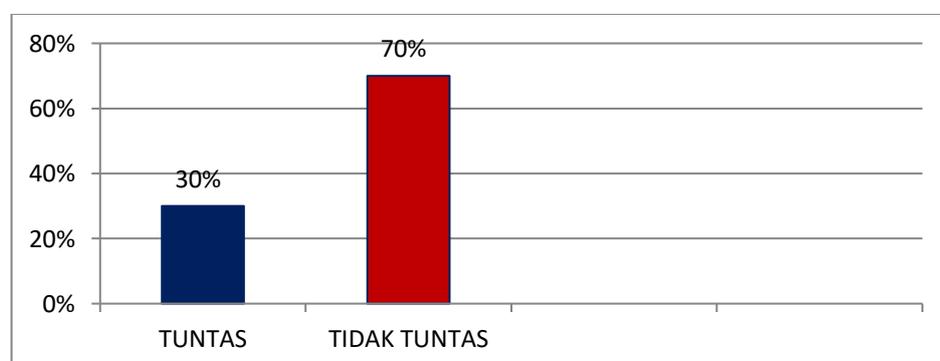
Sebelum peneliti melaksanakan penelitian langsung ke SD Negeri 101740 Simangambat yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi atau keadaan nyata yang ada dilapangan. Peneliti terlebih dahulu melakukan survei awal dengan melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas IV SD Negeri 101740 Simangambat untuk meminta izin agar dapat melaksanakan penelitian dan membantu untuk memberikan data – data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini.

Kepala sekolah dan Guru kelas IV setuju dan memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Untuk melakukan observasi awal peneliti berkomunikasi langsung kepada guru kelas IV untuk membahas masalah yang ada di kelas tersebut, Lalu Peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada di kelas tersebut. Peneliti menyampaikan bahwa

penelitian akan dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran serta materi yang diteliti di kelas IV tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus ke II terdiri dari 2 pertemuan. Pada pelaksanaan tes awal peneliti terlebih dahulu memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dan sesudah dilakukan Tindakan. Setelah itu peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka peneliti dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa ketika pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal, peneliti menemukan masih banyak kesulitan siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan 20 siswa, hanya 6 siswa yang memiliki nilai tuntas dan 14 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan maksimum dengan sesuai KKM. Adapun KKM untuk mata Pelajaran IPA di SDN 101740 Simangambat yaitu 75. Persentase jumlah siswa yang belum tuntas adalah 70%. Data hasil belajar peserta didik pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar IV. 1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Dari gambar IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 101740 Simangambat menggunakan model *talking stick* berbantu media gambar.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema Sumber energi sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 101740 Simangambat kecamatan Simangambat, terkait penelitian yang akan dilakukan.
- b) Peneliti Bersama guru SDN 101740 Simangambat kecamatan Simangambat berkoordinasi tentang materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyusun dan Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) materi pengertian dan macam-macam sumber energi dengan menggunakan Model *talking stick* berbantu media gambar.
- d) Menyiapkan media pembelajaran menggunakan media gambar dan sumber belajar.
- e) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi yaitu soal, lembar observasi guru dan observasi siswa.

2) Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* berbantu media gambar yang telah disusun, kemudian observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu.

a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengucapkan salam, menyapa siswa menanya kabar dan mengajak siswa berdoa.
- 2) Berdoa'a dipimpin oleh ketua kelas.
- 3) Menyanyikan lagu *Good Morning* secara bersama-sama.
- 4) Guru memeriksa kerapihan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru memandu ice breaking sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan antusiasme, kesiapan dan semangat dalam proses belajar.

b) Kegiatan Inti

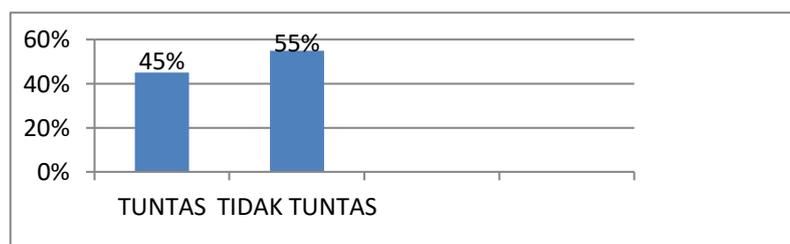
- 1) Guru Menyiapkan tongkat yang Panjang nya \pm cm.
- 2) Guru menyiapkan media gambar.
- 3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- 4) Guru membagi siswa ke 4 kelompok.
- 5) Guru memperlihatkan media gambar kepada peserta didik.

- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan terkait gambar yang disajikan.
 - 7) Guru memberikan kesempatan berdiskusi bersama kelompok terkait materi yang akan di pelajari.
 - 8) Guru membawa tongkat (*talking stick*) dan menjelaskan kepada siswa fungsi dari *Talking stick* tersebut.
 - 9) Guru menjelaskan cara bermain *talking stick* yaitu guru memberikan *talking stick* kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya dengan diiringi lagu.
 - 10) Dan siswa yang memegang tongkat ketika lagu berhenti maka akan menjawab pertanyaan dari guru.
 - 11) Guru melakukan secara berulang kali sampai semua kelompok mendapat giliran.
- c) Kegiatan Penutup.
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
 - 2) Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti.
 - 3) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa setelah proses pembelajaran.
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

3) Pengamatan (*Observing*)

a) Observasi Siswa.

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dari dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas IV).



Gambar IV. 2
Diagram Hasil Tes Pada Siklus I Pertemuan I.

Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I Pertemuan I berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penerapan model *talking stick* berbantu media gambar mengalami peningkatan dari pre test sebelumnya. Pada siklus I Pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 45% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 55%.

b) Observasi Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam model *Talking Stick* dalam penelitian ini ibu Romaito Harahap, S.Pd. Hasil observasi guru siklus I Pertemuan I jumlah skor yaitu 12 persentase 57,14% yaitu cukup baik. Pada tabel observasi guru, guru belum memberikan motivasi kepada seluruh siswa, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru belum menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, guru belum memberikan waktu untuk bertanya terkait materi macam-macam sumber energi, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus I terhadap belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar ditemukan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar walaupun masih ditemukan dari beberapa peserta didik yang masih pasif, diam kemudian masih belum kondusif saat model pembelajaran diterapkan hal ini dikarenakan mereka baru mengetahui model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar, selain itu dapat dilihat dari hasil tes siklus I Pertemuan I masih banyak siswa yang belum mencapai nilai rata-rata.

Berdasarkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tes siklus I Pertemuan I. dalam penelitian ini peneliti mengalami kendala yang dihadapi. Yaitu:

- a) Siswa belum begitu paham cara main model *talking stick*
- b) Siswa masih banyak yang rebut dan tidak mendengarkan guru ketika proses belajar berlangsung.

Kelemahan dari siklus I Pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan model *Talking Stick* berbantu media gambar ini belum terlaksana dengan baik dan karena peserta didik masih merasa canggung dari Langkah-langkah pembelajarn *talking stick* berbantu media gambar ini.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian ini dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

- a) Menyusun dan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar.
- c) Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi yaitu soal.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar yang sudah disusun. Adapun Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa untuk berdo'a.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek kerapihan siswa.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengulang kembali pembelajaran yang telah lalu dengan menggunakan media pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm
- 3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- 5) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar pembelajaran materi sumber energi dan macam-macam nya
- 6) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

- 7) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dan membaca buku terkait sumber energi dan berbagai manfaatnya.
 - 8) Guru menjelaskan kepada siswa fungsi dari *talking stick* tersebut.
 - 9) Guru menjelaskan cara bermain *talking stick* yaitu guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya dengan di iringi lagu atau musik.
 - 10) Dan siswa yang memegang tongkat ketika musik sudah berhenti maka guru akan memberikan pertanyaan, dan siswa akan menjawab pertanyaan dari guru.
 - 11) Sebelum siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa terlebih dahulu harus melewati rintangan dari guru yaitu mencari kertas soal yang sudah disiapkan guru di sekitar kelas atau outdoor, setelah siswa mendapatkan kertas nomor satu maka siswa dipersilahkan menjawab pertanyaan yang ada didalamnya.
- c) Kegiatan penutup.
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
 - 2) Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti.

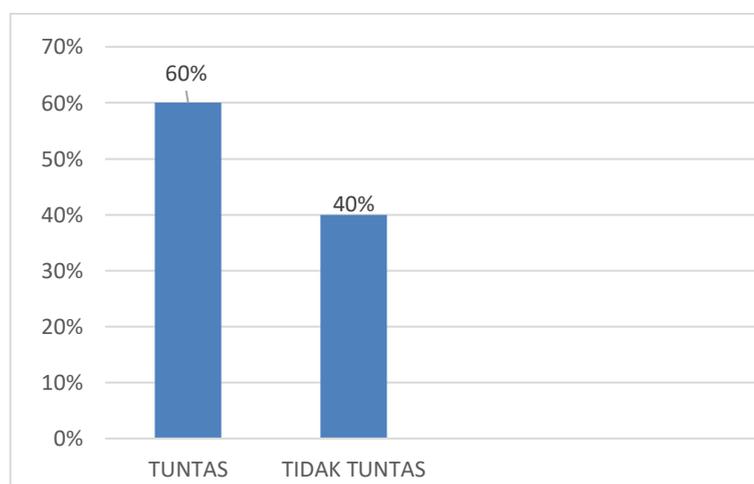
3) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa setelah proses pembelajaran.

4) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

3) Pengamatan (*observing*)

a) Observasi Siswa.

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran talking stick berbantu media gambar. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.



Gambar IV. 3
Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 40%.

b) Observasi Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam *Talking Stick* dalam penelitian ibu Romaito Harahap, S.Pd. Hasil observasi guru siklus I Pertemuan 2 jumlah skor 15 dengan persentase 71,42% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum menanyakan peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami terkait *talking stick* guru belum memberikan games kepada peserta didik, guru belum mempersilahkan siswa untuk membahas media roda cuaca guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus lebih meningkatkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya

4) Refleksi (*Reflektion*)

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I Pertemuan II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hamper sama pada siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I Pertemuan ke I nilai ketuntasan belajar sebelumnya 45% kemudian meningkat menjadi 60% pada pertemuan II sementara itu ada 11 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I Pertemuan I. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini dikarenakan oleh sebab sebagai berikut:

a) Siswa masih ada yang pasif ketika proses pembelajaran.

- b) Setiap kelompok masih ada siswa yang kurang menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- c) Beberapa siswa belum bekerja sama dalam kelompok.
- d) Terdapat beberapa siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya sendiri didepan teman-temannya.

Untuk hasil Tindakan yang jauh lebih baik dilakukan Tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan *Talking Stick* berbantu media gambar.

3. Pelaksanaan siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan (*Planing*)

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan I dan II terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini guru tetap melakukan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick*. Setelah dilakukan refleksi masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model *talking stick* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu guru berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah disampaikan. Terutama kepada kelompok yang masih kurang bersemangat dalam

mengikuti pelajaran. Maka pada perencanaan siklus II Pertemuan I ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- c) Guru mengobservasi siswa pada siklus II Pertemuan I untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
- d) Guru mempersiapkan hasil tes belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan Perencanaan pembelajaran dengan model Talking stick berbantu media gambar.

- a) Kegiatan awal
 - 1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdo'a.
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek kerapihan siswa.
 - 3) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu good Morning.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengulang Kembali pembelajaran yang telah lalu dengan menggunakan media pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- 3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- 5) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar pembelajaran pengertian sumber energi dan macam-macamnya.
- 6) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menanyakan hal- hal yang belum dipahami.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dan membaca buku terkait materi sumber energi dan macam-macamnya.kehidupan manusia.
- 8) Guru menjelaskan kepada siswa fungsi dari *talking stick* tersebut.
- 9) Guru menjelaskan cara bermain *talking stick* yaitu guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya dengan di iringi lagu atau musik.
- 10) Dan siswa yang memegang tongkat ketika musik sudah berhenti maka guru akan memberikan pertanyaan, dan siswa akan menjawab pertanyaan dari guru.
- 11) Sebelum siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa terlebih dahulu harus melewati rintangan dari guru yaitu mencari kertas

soal yang sudah disiapkan guru di sekitar kelas atau aoutdoor, setelah siswa mendapatkan kertas nomor satu maka siswa dipersilahkan menjawab pertanyaan yang ada didalamnya.

12) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan, dan kelompok yang kompak dan antusias ketika proses pembelajaran dapat permen.

c) Kegiatan penutup.

1) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.

2) Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti.

3) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa setelah proses pembelajaran.

4) Melakukan penilaian hasil belajar.

5) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama, Dan menutup pembelajaran.

3) Pengamatan (Observasing)

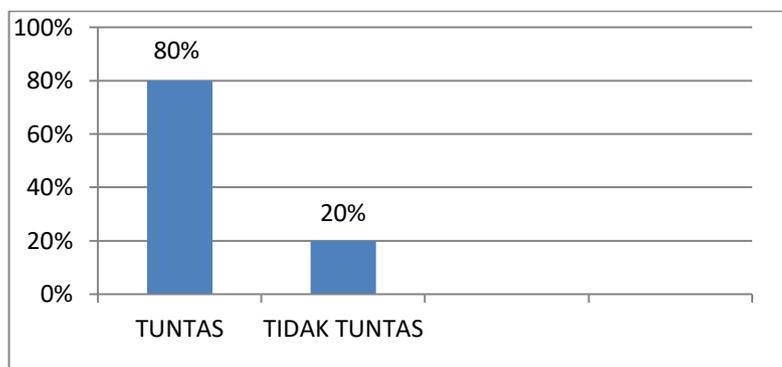
a) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar, hasil observasi dilakukan bahwa proses

pembelajaran berlangsung pada siklus II Pertemuan I Sudah mulai terlihat bagus.

b) Observasi guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Romaito Harahap, S.Pd. hasil siklus II Pertemuan I jumlah skor sebanyak 18 dengan persentase 85,71% keterangan sangat baik, dalam penyampaian materi pembelajaran guru sudah baik.



Gambar IV.4
Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan I
 Berdasarkan gambar diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 80% dan yang tidak tuntas sebanyak 4 dengan persentase 20%.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II Pertemuan I nilai ketuntasan siswa mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 60% pada siklus I Pertemuan II kemudian meningkat menjadi 80% sementara itu ada 8 siswa yang belum tuntas

mencapai KKM. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan (*planning*)

Setelah terlaksananya langkah- langkah pertemuan pertama terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar yaitu terdapat 15 orang siswa yang tuntas dimana dipertemuan sebelumnya hanya 11 orang yang tuntas. Untuk meningkatkan ketuntasan siswa maka dipertemuan 2 ini diambil langkah- langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan materi pokok dan tongkat yang menarik.
- c) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok, dimana didalam kelompok siswa harus membuat pertanyaan.
- d) Guru mempersiapkan hasil tes belajar siswa untuk siklus II pertemuan II.

2) Pelaksanaan Tindakan (Action)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model Talking stick berbantu media gambar yang disusun, adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal.

- 1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengajak semua siswa berdo'a.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengecek kerapihan siswa.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking sebelum memulai pelajaran untuk membangkitkan kesiapan dan semangat dalam belajar.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengulang Kembali pembelajaran yang telah lalu dengan menggunakan media pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm.
- 3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- 5) Guru memperlihatkan kepada siswa media gambar pembelajaran materi sumber energi dan macam-macamnya.
- 6) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menanyakan hal- hal yang belum dipahami.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dan membaca buku terkait materi sumber energi dan macam-macam nya.
- 8) Guru menjelaskan kepada siswa fungsi dari *talking stick* tersebut.

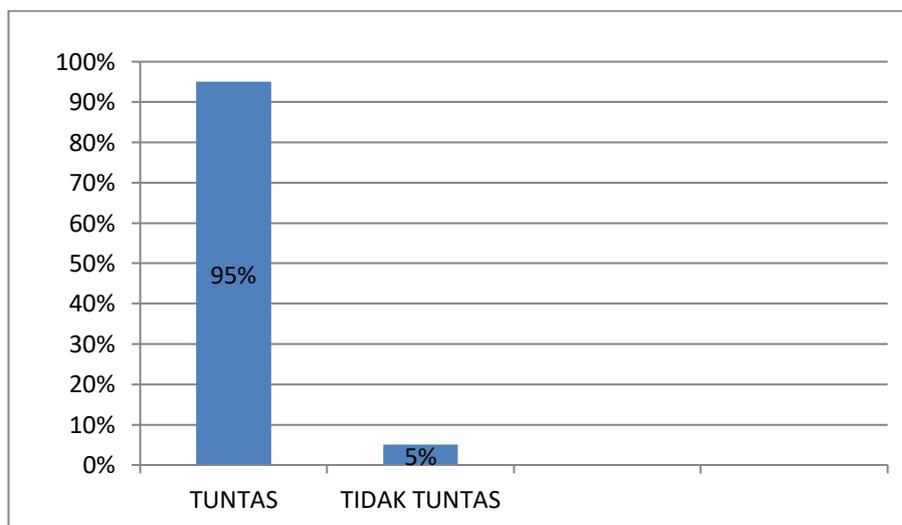
- 9) Guru menjelaskan cara bermain *talking stick* yaitu guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa, kemudian secara bergiliran diberikan kepada siswa lainnya dengan di iringi lagu atau musik.
 - 10) Dan siswa yang memegang tongkat ketika musik sudah berhenti maka guru akan memberikan pertanyaan, dan siswa akan menjawab pertanyaan dari guru.
 - 11) Sebelum siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa terlebih dahulu harus melewati rintangan dari guru yaitu mencari kertas soal yang sudah disiapkan guru di sekitar kelas atau aoutdoor, setelah siswa mendapatkan kertas nomor satu maka siswa dipersilahkan menjawab pertanyaan yang ada didalamnya.
 - 12) Guru memberikan hadiah kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan, dan kelompok yang kompak dan antusias ketika proses pembelajaran dapat permen.
- c) Kegiatan penutup.
- 1) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini.
 - 2) Dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti.
 - 3) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan menanyakan perasaan siswa setelah proses pembelajaran.
 - 4) Melakukan penilaian hasil belajar.

5) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama, Dan menutup pembelajaran.

3) Pengamatan (Observasing)

a) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar. Observasi yang dilakukan wali kelas III. Berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan II.



Gambar IV.5
Diagram Hasil Tes siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 95%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa dengan persentase 5.

b) Observasi guru

Observasi dilakukan guru kelas tentang pembelajaran penelitian oleh ibu Romaito Harahap, S.Pd. hasil siklus II pertemuan II jumlah skor 21 dengan persentase 100% Meningkat dari siklus pertama. Dengan persentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga pada tahap ini sudah selesai.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 80% pada pertemuan siklus II Pertemuan II meningkat menjadi 95%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II pertemuan II sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II Pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model kooperatif Tipe *Talking stick* berbantu media gambar. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

B. Pembahasan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia peneliti menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar, siswa dituntut agar aktif dalam proses belajar dan memahami materi yang diajarkan guru dan siswa lebih mudah mengerti apa yang

telah dijelaskan oleh guru sehingga akan menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan tindakan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan arahan, motivasi, perhatian, serta menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* agar siswa bersemangat dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

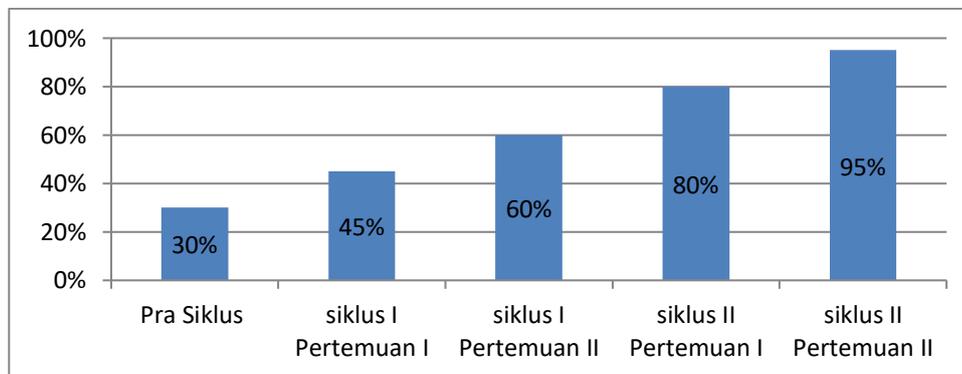
Upaya yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan penghargaan kepada siswa baik berupa dengan kata-kata pujian ataupun reword karena akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia dinyatakan hasil belajarnya dapat meningkat. Dari kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 55,5 pada siklus I Pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 64,5, sedangkan pada siklus I Pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 72, sedangkan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 78, sedangkan pada siklus II Pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 84.

Berikut ini rkapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II.

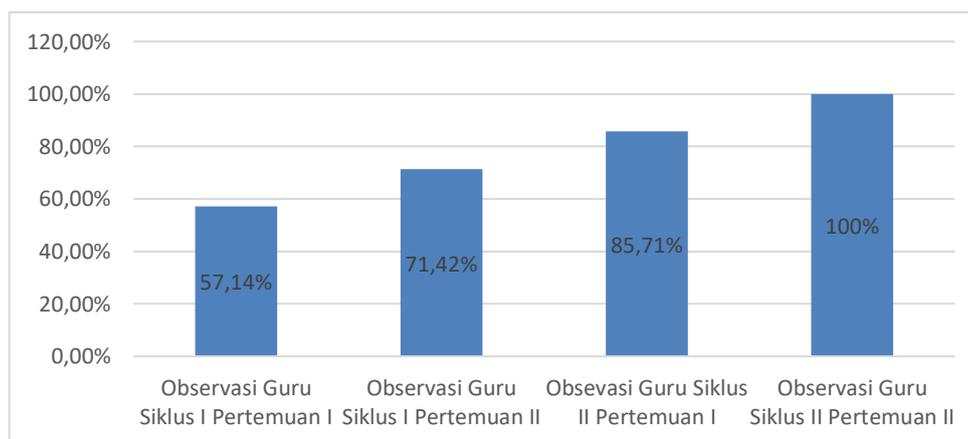
Tabel IV.1
Hasil belajar IPA Kelas IV SDN 101740 Simangambat

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	55,5%	64,5 %	72%	78%	84%
Persentase	30%	45%	60%	80%	95%
Jumlah siswa yang tuntas	6	9	12	16	19

Berdasarkan table diatas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar IV.6
Diagram Batang Peningkatan Presentse Ketuntasan Belajar Ipa Kelas IV SD Negeri 101740 Simangambat



Gambar IV.7
Diagram Batang Hasil Observasi Guru.

C. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian indakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar baik. Namun mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan peneliti tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 101740 Simangambat ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya:

1. Model pembelajaran *talking stick* ini baru pertama kali diterapkan di SDN 101740 Simangambat sehingga peserta didik masih kurang paham dalam penerapannya.
2. Peserta didik belum bisa kompak dalam kerja kelompok sehingga tidak bisa bekerjasama dengan apa yang diarahkan peneliti.
3. Adanya keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah dari model *talking stick* tidak tuntas dalam saat pertemuan.

Meskipun guru menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti tidak menyerah dan terus berusaha agar keterbatasan peneliti tidak mengurangi makna penelitian ini. Semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Ternyata model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantu media gambar dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 101740 Simangambat, dengan rincian data sebagai berikut. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 55,5 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 30% dengan jumlah siswa 6 orang.

Pada siklus I Pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 64,5 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 45% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa, pada pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 72, dan persentase ketuntasan 60% dengan jumlah siswa 12 siswa. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 78 dan persentase ketuntasan belajar siswa 80% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa. Sedangkan pada siklus II Pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 84, dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan hasil observasi guru dari siklus I pertemuan I jumlah skor sebanyak 12 dengan persentase 57,14% keterangan sangat baik, pada siklus I pertemuan II jumlah skor 15 dengan persentase 71,42% keterangan baik, Pada

siklus II pertemuan I jumlah skor 18 dengan persentase 85,71% dengan keterangan sangat baik dan pada siklus II pertemuan II jumlah skor 21 dengan persentase 100% keterangan sangat baik, dalam penyampaian materi sudah tercapai.

B. Saran

Dari kesimpulan yang di buat melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal-hal berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan agar dapat menerapkan kembali model pembelajaran *talking stick* berbantu media gambar ini didalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada Guru kelas

Dalam penerapan model pembelajaran *talking stick* benar-benar efektif. Guru harus lebih kreatif untuk menggunakan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, konsisten mengikuti langkah-langkah dan karakteristik yang dimiliki model *talking stick*, pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

3. Bagi siswa

Diharapkan agar lebih giat lagi dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal disetiap pembelajaran.

4. Bagi peneliti lebih lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *talking stick*.

5. Bagi penulis.

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S (2014). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka.Ami, Lusi, (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MIS Ikhwanul Muslimin, Skripsi,(Padangsidimpuan: UINSYAHADA).
- Anas, S (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Arafat, M (2019). *.Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Irfan pahm. Jakarta: KENCANA.
- Arafat, M., S & Azizan, N. (2019.) “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi siswa SD/MI Di Era Revolusi Industri 4,0,*” *INA-Rxic*
- Asfiati, (2020). *Generasi, Pada, and Millenial* Di 11, no. 01.
- Azizan, N., & Arafat, M (2019). *Pembelajaran Tematik SD /MI*. Edited by Alviana. Yogyakarta: Samdera Biru.
- _Azizan, N., & Arafat, M (2021). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudera biru,
- Ary, T., G (2019).*Metode Penelitian Tindakan*. Edited by Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Basyiruddin, M., & Asnawir, U (2019) *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers).
- Dedi, Y, A. (2016). “*Hasil Belajar, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resita Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,*” *Jurnal Edukasi* VOL 1, No.1.
- Dokumen nilai pada hasil ulangan IPA siswa SDN 101740 Simangambat.
- Endang, S. (2021). “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa*”
- Endrayanto, H. (2019). *Penilaian Belajar Siswa Di Sekolah*. Edited by Yosef Bayu Anangga C, Erni Setiyowati. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Fajrin, O, A (2018). “*Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD.*”*Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1A: 8<https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a>
- Fauzan, (2020).*Microteaching Di SD/MI*. Jakarta:Kencana.
- Fauzan, S., & Arafat, M. (2020).*Microteaching Di SD/MI*. Edited by Irfan Fahmi. Pertama. Jakarta: Kencana: Kencana.

- Fitrianti, (2016). *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta:Indeks,).
- Grahito, W., A. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya)*. (UNISRI Press, cet. 1).
- Huda, M. (2014).*Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- helmiati, W. (2016). “Model Pembelajaran.”
- Iswadi, (2017). *Teori Belajar*. Edited by In Media. Bogor,Kelas, Di,VI Mts, and Jiiua. *Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah DanIlmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,*
- Kurniasih, I. & Sani, B.(2022). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Edited by Jay Adi. Cetakan ke. CV. Solusi Distribusi www.solusibuku.com: Kata Pena.
- Kamaruddin,(2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran PKN, *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU,
- Kurniasih, I., & Berlian, S. (2022). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Kata Pena,).
- Laila, D (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan hasil belajar Alqur’an Hadist Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Ngadiluwih Kediri, *Skripsi*,.Kediri
- Luthfi, M. A (2022). *Media Gambar, Kontekstual Dan Menalar*. Edited by Guepedia. cetakan.
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran index card match pada mata pelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume, 2, No. 1, Januari.
- Muhammad, Y. (2018).*Media Dan Tekhnologi Pembelajaran*. Edited by Siti Fatimah Sangkala Sirate. Cetakan ke. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nanda, M., F (2019). *Metode Talking Stick*, (Surabaya: Mavenra Pers.
- Rusman,(2014).*Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, ed. Octiviena, Cetakan ke 1(Tapos, Kota Depok: Kharisma Putra Utama,
- Rahman, T., & Syafrilianto. (2017). “Model Guided Inquiry dan Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kogniti Siswa SMP,” *Jurnal Edusains*.
- Sri, W., E. (2020).*Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Syafruddin, (2018). Manajemen Pembelajaran, (Cet ke 1).
- Sadiman, A., S, (2018). *Media Pendidikan* (Jakarta:CV. Rajawali,).
- Samatoa, U. (2019). *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta:Indeks.
- S, Suriani. (2017). “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Visual Siswa Pada Konsep Sistem Indra.” *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*3,no.2:100. <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>
- Setiawan, A R (2019). “Penggunaan Mabadi Asyaroh Dalam PembelajaranBi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar.”*Prodising Sei Nasional*, no 978-602-0951-26-3
- Sujana, A. (2015). *Dasar-Dasar IPA :Konsep Dan Aplikasinya*. Edited by julia. UPI PRESS.
- Program Studi et al., 23,72 Dan Teknologi 1 (2016).*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Volume 1. Nomor 1. Oktober
- Tetty, S. *Biologi Interaktif*, (2017). Cet. I; Jakarta : Penerbit Azka Press.
- Wawancara dengan ibu Romaito Harahap Guru Kelas III, pada tanggal 04 September pukul 09.10 - 10.40, SDN 101740 Simangambat.
- Wali Kelas IV Ibu Romaito Harahap.
- Zubaidah, S., & Tanjung, M., K. (2022). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan” 01, no. 1..

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 101740 Simangambat
Kelas/Semester : IV (empat)/Ganjil
Tema : 2 Selalu Berhemat Energi
Subtema : 1 Sumber Energi
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual, dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi matahari sebagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.2 Peserta didik mampu menjelaskan sumber daya alam yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.3 Peserta didik mampu menentukan manfaat dari sumber daya alam dan matahari sebagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 Peserta didik mampu menunjukkan contoh sumber daya alam yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
--	---

C. Rumusan Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu untuk mengidentifikasi mengenai matahari sebagai sumber energi setelah mengamati gambar dengan benar.
2. Peserta didik mampu menjelaskan sumber daya alam yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari setelah diskusi dengan teman sebangkanya dengan baik.
3. Peserta didik mampu menentukan manfaat dari sumber daya alam dan matahari sebagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari melalui teks dengan tepat.
4. Peserta didik mampu menunjukkan contoh sumber daya alam yang ada dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Matahari sebagai Sumber Energi dan Manfaatnya.
2. Sumber Daya Alam dan Manfaatnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif *Talking Stick*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Permainan, dan Tanya Jawab

F. Sumber Belajar

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi*, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Media Gambar
2. Sarana dan Prasarana
 - a. Papan Tulis
 - b. Spidol

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta menanyakan kabar peserta didik.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari itu
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
6. Guru memberikan sedikit ice breaking untuk memberikan semangat memulai pelajaran.
7. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan pelajari, yaitu Matahari sebagai sumber energi dan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari beserta manfaatnya.
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca materi yang akan dipelajari tersebut pada buku pelajaran masing-masing.
3. Guru meminta agar peserta didik menutup buku pelajarannya.
4. Guru mengambil tongkat yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada peserta didik.
5. Peserta didik akan mengoper tongkat tersebut secara bergiliran sambil diiringi oleh alunan musik.
6. Apabila musik tersebut berhenti, maka peserta didik yang memegang tongkat pada saat itu harus menjawab pertanyaan.
7. Setelah pertanyaan dijawab benar oleh peserta didik, lalu tongkat akan dioperkan lagi dari pemain yang telah menjawab pertanyaan dan tongkat tersebut akan bergulir sampai pertanyaan habis.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai matahari sebagai sumber energi dan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari beserta manfaatnya.
2. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta didik.
3. Guru memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin dan kerjasama yang baik.
4. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan kembali materi yang telah di jelaskan oleh guru.
5. Guru memberikan tugas rumah untuk dikerjakan peserta didik.
6. Guru menutup pembelajaran pada hari itu dengan berdoa dan memberikan sedikit

- motivasi.
7. Guru memberikan salam.

I. Penilaian

1. Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada saat melakukan pembelajaran dengan mencatat sikap dari masing-masing peserta didik. Berikut ini rubrik penilaian sikap, yaitu

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Santun				Jujur			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan :

- a. K (Kurang) : 1
b. C (Cukup) : 2
c. B (Baik) : 3
d. SB (Sangat Baik) : 4

Catatan :

Aspek sikap dinilai dengan kriteria :

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikali dengan 4

2. Pengetahuan

KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bunyi Soal	Jawaban
3.5	Matahari sebagai sumber energi	Mengidentifikasi matahari sebagai sumber energi	C1	1	Sumber energi terbesar adalah.... a. Api b. Bulan c. Cahaya d. Matahari	D

bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari						
	Matahari sebagai sumber energi	Mengidentifikasi matahari sebagai sumber energi	C1	2	Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan a. Panas dan Cahaya b. Panas dan Hujan c. Hujan dan Petir d. Petir dan Kilat	A
	Matahari sebagai sumber energi	Mengidentifikasi matahari sebagai sumber energi	C1	3	Energi yang diperoleh dari panas matahari disebut.... a. Energi geotermal b. Energi angin c. Energi surya d. Energi hidro	C
	Sumber daya alam	Mengidentifikasi sumber daya alam	C1	4	Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan disebut.... a. Mineral b. Energi c. Flora d. Fauna	C
	Sumber daya alam	Mengidentifikasi sumber daya alam	C1	5	Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya yang.... a. Tidak bisa	B

					<p>habis digunakan</p> <p>b. Bisa digunakan kembali setelah habis</p> <p>c. Hanya bisa digunakan sekali</p> <p>d. Selalu tersedia dalam jumlah tak terbatas</p>	
	Matahari sebagai sumber energi	Menjelaskan matahari sebagai sumber energi	C2	6	<p>Sinar matahari pagi sangat bagus untuk pertumbuhan tulang pada anak-anak karena menghasilkan...</p> <p>a. Vitamin A</p> <p>b. Vitamin B</p> <p>c. Vitamin C</p> <p>d. Vitamin D</p>	D
	Matahari sebagai sumber energi	Menjelaskan matahari sebagai sumber energi	C2	7	<p>Cahaya dan panas matahari digunakan sebagai sumber energi pada panel surya, yang mengubah energi cahaya menjadi...</p> <p>a. Energi gerak</p> <p>b. Energi listrik</p> <p>c. Energi panas</p> <p>d. Energi bunyi</p>	C
	Sumber daya alam	Menjelaskan contoh sumber daya alam	C2	8	Contoh sumber daya alam yang tidak dapat	B

					diperbarui adalah.... a. Air b. Minyak bumi c. Matahari d. Angin	
	Sumber daya alam	Menjelaskan contoh sumber daya alam	C2	9	Contoh sumber daya alam yang berasal dari hewan adalah.... a. Kayu b. Batu bara c. Susu d. Air	C
	Matahari sebagai sumber energi	Menjelaskan manfaat matahari sebagai sumber energi	C2	10	Hal yang akan terjadi apabila matahari tidak menyinari bumi adalah.... a. Tidak ada perubahan b. Tidak ada kehidupan di Bumi c. Kehidupan berlanjut d. Hanya hewan yang bisa hidup	B
	Sumber daya alam	Menentukan contoh sumber daya alam	C3	11	Batu bara dan minyak bumi adalah contoh sumber daya alam yang.... a. Dapat diperbarui b. Tidak dapat diperbarui	B

					c. Selalu ada d. Tidak bisa digunakan	
	Sumber daya alam	Menentukan contoh sumber daya alam	C3	12	Angin sebagai sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk... a. Menyuburkan tanah b. Menghasilkan listrik c. Mengolah makanan d. Menambang emas	D
	Sumber daya alam	Menentukan cara melestarikan sumber daya alam	C3	13	Salah satu cara menjaga kelestarian sumber daya alam adalah... a. Menggunakan sumber daya alam secara berlebihan b. Membakar hutan untuk lahan baru c. Menanam pohon kembali setelah menebangnya d. Membuang sampah sembarangan	C
	Sumber daya alam	Menentukan manfaat dari sumber daya alam	C3	14	Berikut ini adalah manfaat dari air sebagai sumber daya alam, kecuali	C

					<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk minum b. Untuk irigasi c. Untuk bahan bakar d. Untuk kebersihan 	
	Matahari sebagai sumber energi	Menentukan manfaat matahari sebagai sumber energi	C3	15	<p>Salah satu pemanfaatan panas matahari dalam kehidupan sehari-hari adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memasak makanan b. Menjemur pakaian c. Menyiram tanaman d. Menurunkan hujan 	B
	Matahari sebagai sumber energi	Menelaah manfaat matahari sebagai sumber energi	C4	16	<p>Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan manusia untuk....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menangkap ikan b. Pembuatan garam c. Pembuatan rumput laut d. Pembuatan agar-agar 	B
					<p>Pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terjadinya siang dan malam 2) Mengakibatka 	A

					<p>n terjadinya 4 musim</p> <p>3) Proses Fotosintesis</p> <p>4) Proses pembuatan garam</p> <p>Pernyataan yang benar ditandai oleh nomor...</p> <p>a. 3) dan 4)</p> <p>b. 1), 2), dan 3)</p> <p>c. 1) dan 3)</p> <p>d. 1), 2), 3), dan 4)</p>	
	Sumber daya alam	Menelaah sumber daya alam	C4	18	<p>Berikut ini adalah hasil tambang yang termasuk sumber daya alam, kecuali</p> <p>a. Emas</p> <p>b. Perak</p> <p>c. Batu bara</p> <p>d. Gandum</p>	D
	Matahari sebagai sumber energi	Menelaah manfaat sumber daya alam	C4	19	<p>Matahari membantu dalam proses pembuatan makanan oleh tumbuhan yang disebut dengan proses....</p> <p>a. Respirasi</p> <p>b. Evaporasi</p> <p>c. Fotosintesis</p> <p>d. Metamorfosis</p>	C
	Matahari sebagai sumber energi	Menelaah manfaat sumber daya alam	C4	20	<p>Proses Fotosintesis menghasilkan... dan... yang bermanfaat bagi</p>	C

					manusia dan hewan. a. Oksigen dan Karbohidrat b. Karbon dan Karbohidrat c. Oksigen dan Air d. Air dan Karbon	
--	--	--	--	--	--	--

3. Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Aktif dalam melakukan diskusi dan ikut memberikan ide sebagai solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, akan tetapi belum bisa memberikan solusi dalam kelompok	Aktif mengikuti diskusi, tapi tidak ikut memberikan solusi dalam kelompok	Kurang aktif dan tanggap dalam diskusi dengan kelompok
2	Keaktifan dalam permainan	Aktif dalam mengikuti permainan dan menjawab pertanyaan dengan benar	Aktif mengikuti permainan, akan tetapi salah menjawab pertanyaan	Kurang aktif dalam mengikuti permainan, akan tetapi menjawab pertanyaan dengan benar	Kurang aktif dalam permainan dan salah dalam menjawab pertanyaan
2	Terampil dalam mempresentasikan hasil diskusi	Hasil diskusi benar dan dipresentasikan dengan bahasa yang baik dan benar	Hasil diskusi sudah benar, namun belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat, namun bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik	Hasil diskusi kurang tepat dan belum bisa menyampaikan dengan bahasa yang baik

J. Program Remedial dan Pengayaan

1. Program Remedial
 - a. Untuk peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM, maka peserta didik harus belajar ulang tentang materi tersebut dengan guru wali kelasnya.
 - b. Setelah melakukan pembelajaran ulang, peserta didik melakukan tes remedial untuk memperbaiki nilai yang belum tuntas.
2. Program Pengayaan
 - a. Pengayaan akan diberikan kepada peserta didik yang memiliki nilai tes minimal sesuai KKM.
 - b. Pengayaan yang diberikan adalah lanjutan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik

2024
Mengetahui
SDN 101740 Simangambat

Padangsidempuan,

Peneliti

Romaito Harahap, M.Pd
Harahap

2020500026

Nur Santy

NIM.

Kepala Sekolah
SDN 101740 Simangambat

Farida As Hasibuan
NIP. 19790430 200701 2 002

Lampiran 4.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO	Kegiatan Yang Diamati	Penilaian	
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru.		
2.	Peserta didik memberitahukan teman mereka yang tidak berhadir.		
3.	Peserta didik berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas.		
4.	Peserta didik bernyanyi bersama.		
5.	Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru.		
6.	Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran.		
Kegiatan Inti			
1.	Peserta didik memperhatikan tongkat yang di siapkan guru.		
2.	Peserta didik mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru.		
3.	Peserta didik sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru.		
4.	Peserta didik membahas kembali materi yang ada dibuku pelajaran.		
5.	Peserta didik melihat dan memperhatikan media gambar yang di perlihatkan oleh guru.		
6.	Peserta didik berdiskusi terkait media gambar dengan kelompoknya masing-masing		
7.	Peserta didik mengamati dan membahas materi terkait pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia.		
8.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait model talking stick.		
Penutup			
1.	Setiap kelompok menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		
2.	Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan balik.		
3.	Peserta didik mengikuti games yang diberikar		

	oleg guru.		
4.	Peserta didik berdo'a dan menjawab salam da guru.		
Jumlah skor			
Nilai			
Kategori			

Keterangan:

Ya: 1

Tidak: 0

Observer,

Romaito Harahap, S.Pd
NIPPPK. 198604172023212015

Lampiran 3

KISI- KISI SOAL KOGNITIF

Sekolah : SDN 101740 Simangambat
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	Matahari sebagai sumber kehidupan	Mengidentifikasi matahari sebagai sumber energi	C1 Mengidentifikasi	1	Pilihan Ganda
2		Matahari sebagai sumber kehidupan	Mengidentifikasi matahari sebagai sumber energi	C1 Mengidentifikasi	2	Pilihan Ganda
3		Matahari sebagai sumber kehidupan	Mengidentifikasi matahari sebagai sumber energi	C1 Mengidentifikasi	3	Pilihan Ganda
4		Sumber daya alam	Mengidentifikasi sumber daya alam	C1 Mengidentifikasi	4	Pilihan Ganda
5		Sumber daya alam	Mengidentifikasi sumber daya alam	C1 Mengidentifikasi	5	Pilihan Ganda
6		Matahari sebagai sumber energi	Menjelaskan manfaat matahari sebagai sumber energi	C2 Menjelaskan	6	Pilihan Ganda

7		Matahari sebagai sumber energi	Menjelaskan matahari sebagai sumber energi	C2 Menjelaskan	7	Pilihan Ganda
8		Sumber daya alam	Menjelaskan contoh sumber daya alam	C2 Menjelaskan	8	Pilihan Ganda
9		Sumber daya alam	Menjelaskan contoh sumber daya alam	C2 Menjelaskan	9	Pilihan Ganda
10		Matahari sebagai sumber energi	Menjelaskan manfaat matahari sebagai sumber energi	C2 Menjelaskan	10	Pilihan Ganda
11		Sumber daya alam	Menentukan contoh sumber daya alam	C3 Menentukan	11	Pilihan Ganda
12		Sumber daya alam	Menentukan contoh sumber daya alam	C3 Menentukan	12	Pilihan Ganda
13		Sumber daya alam	Menentukan cara menjaga kelestarian sumber daya alam	C3 Menentukan	13	Pilihan Ganda
14		Sumber daya alam	Menentukan manfaat sumber daya alam	C3 Menentukan	14	Pilihan Ganda
15		Matahari sebagai sumber energi dan manfaatnya	Menentukan manfaat matahari sebagai sumber energi	C3 Menentukan	15	Pilihan Ganda
16		Matahari sebagai sumber energi dan manfaatnya	Menelaah manfaat matahari sebagai sumber energi	C4 Menelaah	16	Pilihan Ganda
17		Matahari sebagai sumber energi dan manfaatnya	Menelaah manfaat matahari sebagai sumber energi	C4 Menelaah	17	Pilihan Ganda
18		Sumber daya alam	Menelaah sumber daya alam	C4 Menelaah	18	Pilihan Ganda

19		Matahari sebagai sumber energi dan manfaatnya	Menelaah manfaat matahari sebagai sumber energi	C4 Menelaah	19	Pilhan Ganda
20		Matahari sebagai sumber energi dan manfaatnya	Menelaah manfaat matahari sebagai sumber energi	C4 Menelaah	20	Pilihan Ganda

Nomor Soal	Level kognitif	Butir soal	Kunci jawaban
1.	C-1 (Pengetahuan)	Benda- benda berikut ini yang cocok dipakai ketika cuaca cerah adalah ... a. Mantel b. Payung c. Jaket tebal d. Topi	D
2.	C-1 (Pengetahuan)	Pakaian yang dipakai ketika cuaca hujan sebaiknya... a. Berbahan tipis b. Berbentuk pendek c. Berbahan tebal d. Panjang dan mahal	C
3.	C-1 (Pengetahuan)	Pada saat cuaca hujan banyak orang memakan makanan yang... a. Dingin b. Hangat c. Beku d. Manis	B
4.	C-1 (Pengetahuan)	Curah hujan yang tinggi menyebabkan... a. banjir b. hujan salju c. tanah tandus d. tanaman mati	A
5.	C-1 (Pengetahuan)	Cuaca di bawah ini yang tidak ada di indonesia adalah... a. hujan b. salju c. cerah d. berawan	B
6.	C-2 (pemahaman)	Cuaca hujan yang terus menerus terjadi dapat mengakibatkan pembuat kerupuk menjadi... a. merugi b. untung c. bahagia d. semangat kerja	A
7.	C-2 (pemahaman)	Apa yang menyebabkan terjadinya hujan ... a. angin bertiup kuat b. matahari bersinar terang c. uap air yang mengembun d. semua jawaban benar	C

8.	C-2 (pemahaman)	Proses apa yang terjadi ketika air menguap dari permukaan laut... a. kondensasi b. presipitasi c. evaporasi d. transpirasi	C
9.	C-2 (pemahaman)	Bagaimana awan terbentuknya... a. dari air yang mengalami kondensasi b. dari tanah yang menguap c. dari debu yang terbawa angin d. dari air laut yang mengalami transpirasi	A
10.	C-3 (Penerapan)	Apa yang dimaksud dengan awan... a. partikel-partikel debu di udara b. gumpalan air di atas permukaan bumi c. kumpulan bintang di langit malam d. kumpulan uap air di udara	D
11.	C	Apa yang dimaksud dengan cuaca... a. keadaan udara di suatu tempat pada waktu tertentu b. keadaan laut di suatu tempat c. keadaan bumi dimalam hari d. keadaan gunung di musim dingin	A
12.	C-3 (Penerapan)	Apa yang dimaksud dengan angin a. gerakan air di laut b. gerakan udara di atmosfer c. gerakan bumi mengelilingi matahari d. gerakan tumbuhan di alam	B

13.	C-4 (Analisa)	<p>Pengaruh cuaca pada kehidupan para petani contohnya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> petani tidak dapat membeli padi ketika hujan petani harus mencangkul sawah ketika hujan petani tidak dapat menjemur padi ketika hujan cuaca cerah membuat padi menjadi layu 	C
14.	C-4 (Analisa)	<p>Bagaimana cuaca di musim panas?</p> <ol style="list-style-type: none"> Dingin Hangat Hujan Salju 	B
15	C-4 (Analisa)	<p>Apa yang terjadi ketika es mencair ...</p> <ol style="list-style-type: none"> es menjadi lebih keras es menjadi lebih dingin es berubah menjadi air es menjadi berwarna biru 	C
16.	C-5 (Evaluasi)	<p>Apa yang terjadi saat terasa gerah dan langit cerah?</p> <ol style="list-style-type: none"> Salju turun hujan deras Panas terik Angin kencang 	C
16.	C-5 (Evaluasi)	<p>apa yang terjadi saat terasa dingin dan ada awan putih di langit?</p> <ol style="list-style-type: none"> hujan panas terik angin kencang musim dingin 	D
17.	C-5 (Evaluasi)	<p>Apa yang terjadi saat langit cerah/</p> <ol style="list-style-type: none"> hujan angin kencang matahari bersinar terang salju turun 	C
18.	C-6 (berkreasi)	<p>Apa yang terjadi ketika udara menjadi dingin?</p> <ol style="list-style-type: none"> Hujan Angin Es 	C

		d. Terik panas	
19.	C-6 (berkreasi)	Apa yang terjadi saat terasa gerah dan langit cerah? a. Salju turun b. Hujan deras c. Panas terik d. Angin kencang	C
20.	C-6 (berkreasi)	Apa yang bisa terjadi ketika awan hitam mendung? a. Angin topan b. Hujan deras c. Cuaca cerah d. Hujan salju	B

LEMBAR SOAL PILIHAN GANDA

1. Sumber energi terbesar adalah....
 - e. Api
 - f. Bulan
 - g. Cahaya
 - h. Matahari
2. Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan
 - e. Panas dan Cahaya
 - f. Panas dan Hujan
 - g. Hujan dan Petir
 - h. Petir dan Kilat
3. Energi yang diperoleh dari panas matahari disebut
 - a. Energi geotermal
 - b. Energi angin
 - c. Energi surya
 - d. Energi hidro
4. Sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan disebut
 - e. Mineral
 - f. Energi
 - g. Flora
 - h. Fauna
5. Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya yang
 - e. Tidak bisa habis digunakan
 - f. Bisa digunakan kembali setelah habis
 - g. Hanya bisa digunakan sekali
 - h. Selalu tersedia dalam jumlah tak terbatas
6. Sinar matahari pagi sangat bagus untuk pertumbuhan tulang pada anak-anak karena menghasilkan
 - e. Vitamin A
 - f. Vitamin B
 - g. Vitamin C
 - h. Vitamin D
7. Cahaya dan panas matahari digunakan sebagai sumber energi pada panel surya, yang mengubah energi cahaya menjadi
 - e. Energi gerak
 - f. Energi listrik
 - g. Energi panas
 - h. Energi Bunyi
8. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah

- e. Air
 - f. Minyak bumi
 - g. Matahari
 - h. Angin
9. Contoh sumber daya alam yang berasal dari hewan adalah
- e. Kayu
 - f. Batu bara
 - g. Susu
 - h. Air
10. Hal yang akan terjadi apabila matahari tidak menyinari bumi adalah
- e. Tidak ada perubahan
 - f. Tidak ada kehidupan di Bumi
 - g. Kehidupan berlanjut
 - h. Hanya hewan yang bisa hidup
11. Batu bara dan minyak bumi adalah contoh sumber daya alam yang
- e. Dapat diperbarui
 - f. Tidak dapat diperbarui
 - g. Selalu ada
 - h. Tidak bisa digunakan
12. Angin sebagai sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk
- e. Menyuburkan tanah
 - f. Menghasilkan listrik
 - g. Mengolah makanan
 - h. Menambang emas
13. Salah satu cara menjaga kelestarian sumber daya alam adalah
- e. Menggunakan sumber daya alam secara berlebihan
 - f. Membakar hutan untuk lahan baru
 - g. Menanam pohon kembali setelah menebangnya
 - h. Membuang sampah sembarangan
14. Berikut ini adalah manfaat dari air sebagai sumber daya alam, kecuali
- e. Untuk minum
 - f. Untuk irigasi
 - g. Untuk bahan bakar
 - h. Untuk kebersihan
15. Salah satu pemanfaatan panas matahari dalam kehidupan sehari-hari adalah
- e. Memasak makanan
 - f. Menjemur pakaian
 - g. Menyiram tanaman
 - h. Menurunkan hujan

16. Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan manusia untuk
- e. Menangkap ikan
 - f. Pembuatan garam
 - g. Pembuatan rumput laut
 - h. Pembuatan agar-agar
17. Pernyataan berikut ini!
- 5) Terjadinya siang dan malam
 - 6) Mengakibatkan terjadinya 4 musim
 - 7) Proses fotosintesis
 - 8) Proses pembuatan garam
- Manfaat dari matahari ditandai oleh nomor...
- e. 3) dan 4)
 - f. 1), 2), dan 3)
 - g. 1) dan 3)
 - h. 1), 2), 3), dan 4)
18. Berikut ini adalah hasil tambang yang termasuk sumber daya alam, kecuali
- e. Emas
 - f. Perak
 - g. Batu bara
 - h. Gandum
19. Matahari membantu dalam proses pembuatan makanan oleh tumbuhan yang disebut dengan proses
- e. Respirasi
 - f. Evaporasi
 - g. Fotosintesis
 - h. Metamorphosis
20. Proses Fotosintesis menghasilkan... dan... yang bermanfaat bagi manusia dan hewan.
- e. Oksigen dan Karbohidrat
 - f. Karbon dan Karbohidrat
 - g. Oksigen dan Air
 - h. Air dan Karbon

Lampiran 4
Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	M. Yusuf	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	Fatira	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas	
3	Futri	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
4	Siti	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
5	Haniza	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	M. Azhari	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
7	Pantas	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas	
8	Saidiya	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	80	Tuntas	
9	Amina	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	30	Tidak Tuntas	
10	Adibah	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas	
11	Dinda	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	30	Tidak Tuntas	
12	Tasya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
13	Mayun	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas	
14	Anhar	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas	
15	Manda	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
16	Rosmina	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas	
17	Fazri	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40	Tidak Tuntas

18		Selfi	1	1	1	0	1	10	1	0	0	6	60	TidakTuntas	
19		Elpin	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tuntas
20		Senema	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tuntas
Jumlah Total Nilai													1.1		
													10		
Nilai Rata- Rata													55,		
													5		
Jumlah siswa yang tuntas													6		
Kriteria ketuntasan													30		
													%		

Lampiran 5

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan I kelas IV

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	M, yusuf	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
2	Nirwana	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	TidakTuntas
3	Futri	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70	Tuntas
4	Siti	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	TidakTuntas
5	Hamizah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	M. Azhar	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	TidakTuntas
7	Pantas	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	TidakTuntas
8	Halimah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
9	Siti	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Najwah	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	50	TidakTuntas
11	Dinda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Tasya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TidakTuntas
13	Mayuna	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	Anhar	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	40	TidakTuntas
15	Manda	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Rosminar	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	40	TidakTuntas
17	Fazri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
18	Fakyra	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
19	Selfi	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas

20	Elpin	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.290		
Nilai Rata- Rata												64,5		
Jumlah siswa yang tuntas												9		
Kriteria ketuntasan												45%		

Lampiran 4

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus Siswa Kelas IV

	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
	M. Yusuf	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
	N. Fatira	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	TidakTuntas
	Futri	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	TidakTuntas
	Siti	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	TidakTuntas
	Hanizah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
	M. Azhari	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	TidakTuntas
	Pantas	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	TidakTuntas
	Saidiyah	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	80	Tuntas
	Aminaa	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TidakTuntas
	Adibah	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	50	TidakTuntas
	Dinda	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	30	TidakTuntas
	Tasya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TidakTuntas
	Mayuna	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
	Anhar	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	40	TidakTuntas
	Manda	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
	Rosminar	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	40	TidakTuntas
	Fazri	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	40	TidakTuntas
	Selfi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	TidakTuntas

	Elpin	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tuntas
	Senema	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.110		
Nilai Rata- Rata												55,5		
Jumlah siswa yang tuntas												6		
Kriteria ketuntasan												30%		

Lampiran 5

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan I kelas IV

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	M, yusuf	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
2	Nirwana	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	TidakTuntas
3	Futri	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70	Tuntas
4	Siti	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	TidakTuntas
5	Hamizah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	M. Azhar	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	TidakTuntas
7	Pantas	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	TidakTuntas
8	Halimah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
9	Siti	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Najwah	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	50	TidakTuntas
11	Dinda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Tasya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TidakTuntas
13	Mayuna	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	Anhar	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	40	TidakTuntas
15	Manda	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Rosminar	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	4	40	TidakTuntas
17	Fazri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
18	Fakyra	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
19	Selfi	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
20	Elpin	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.290		
Nilai Rata- Rata												64,5		
Jumlah siswa yang tuntas												9		
Kriteria ketuntasan												45%		

Lampiran 6

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan II Kelas IV

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	M, Yusuf	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2	Nirwana	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	TidakTuntas
3	Siti	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	7	80	Tuntas
4	Hanifah	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	TidakTuntas
5	M, Azhari	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	Pantas	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	TidakTuntas
7	Halimah	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	TidakTuntas
8	Sitiamina	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	TidakTuntas
9	Najwah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Dinda	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	50	TidakTuntas
11	Tasya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Mayuna	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TidakTuntas
13	Anhar	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	Manda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
15	Rosminar	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Fazri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
17	Fakriyah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
18	Selfi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60	TidakTuntas
19	Elpin	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
20	Senema	1	0	1	1	1		1	1	1	1	8	78	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.440		
Nilai Rata- Rata												72		
Jumlah siswa yang tuntas												12		
Kriteria ketuntasan												60%		

Lampiran 7

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan I Kelas IV

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	M. yusuf	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	80	Tuntas
2	Nirwan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
3	Futri	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Siti	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	TidakTuntas
5	Hanifah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	M. Azhar	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60	TidakTuntas
7	Pantas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
8	Aminah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
9	Adibah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Dinda	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
11	Tasya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Mayna	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TidakTuntas
13	Bima	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	Dian	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	40	TidakTuntas
15	Manda	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Rosminar	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
17	Fazri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18	Fakriyah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
19	Selfi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
20	Elpin	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.560		
Nilai Rata- Rata												78		
Jumlah siswa yang tuntas												16		
Kriteria ketuntasan												80 %		

Lampiran 8

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan II Kelas IV

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	M, Yusuf	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	7	80	Tuntas
2	Nirwan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
3	Fitri	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4	Sitiputri	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	90	Tuntas
5	Hamzah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
6	Azhari	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	100	Tuntas
7	Pantas	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
8	Saidiyah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
9	Sitiamina	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	Najwah	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	80	Tuntas
11	Hafifah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Tasya	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
13	Bima	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
14	Dian	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	90	Tuntas
15	Evan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
16	Mayuna	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
17	Anhar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18	Manda	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
19	Fazri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
20	Selfi	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai												1.680		
Nilai Rata- Rata												84		
Jumlah siswa yang tuntas												19		
Kriteria ketuntasan												95%		

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I

	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Yang	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		2. Guru mengabsen peserta didik.	✓	
		3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		4. . Guru mengajak siswa menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		5 Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa.		✓
		6 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
4.	Kegiatan Inti	7. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm	✓	
		8. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok	✓	
		9. Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari.		✓
		10. Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas materi yang akan di pelajari.		✓
		11. Guru memperlihatkan media roda cuaca kepada peserta didik,	✓	
		12. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi membahas media roda cuaca yang di sampaikan guru.		✓

		13. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membahas materi yang ada di buku paket siswa.	✓	
		14. Guru menjelaskan materi pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia,.		✓
		15. Guru memberikan waktu untuk bertanya terkait materi pengaryh cuaca terhadap kehidupan manusia.		✓
		16. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> .	✓	
		17. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami terkait <i>talking stick</i> .		✓
	Kegiatan penutup	18. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.	✓	
		19. Guru guru memberikan soal kepada siswa	✓	
		20. Guru membuat games sebelum menutup pembelajaran.		✓
		21. Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa'a bersama.	✓	
Jumlah Skor			1	
Nilai Aktivitas			57,14	
Kategori			Baik	

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Observer,

**Romaito Harahap, S.Pd.
NIPPPK 198604172023212015**

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		2. Guru mengabsen peserta didik.	✓	
		3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		4. . Guru mengajak siswa menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		5 Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa.	✓	
		6 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓
4.	Kegiatan Inti	7. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm	✓	
		8. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok	✓	
		9. Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari.		✓
		10. Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas materi yang akan di pelajari.		
		11. Guru memperlihatkan media gambar kepada peserta didik,	✓	
		12. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi membahas media gambar yang di sampaikan guru.		✓
		13. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membahas materi yang ada di buku paket siswa.		✓
		14. Guru menjelaskan materi sumber energi dan macam-macamnya.		✓
		15. Guru memberikan waktu untuk bertanya terkait materi Pengertian sumber energi dan macam-macamnya.		✓

		16. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> .	✓	
		17. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami terkait <i>talking stick</i> .		✓
Kegiatan penutup		18. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.	✓	
		19. Guru memberikan soal kepada siswa	✓	
		20. Guru membuat games sebelum menutup pembelajaran.		✓
		21. Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa'a bersama.	✓	
Jumlah Skor			1	
Nilai Aktivitas			71,42	
Kategori			Baik	

Observer,

Romaito Harahap, S.Pd
NIPPPK 198604172023212015

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	T
1.	Kegiatan Pembuka	5. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		6. Guru mengabsen peserta didik.	✓	
		7. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		4. . Guru mengajak siswa menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		5 Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa.	✓	
		6 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2.	Kegiatan Inti	7. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm	✓	
		8. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok	✓	
		9. Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari.		✓
		10. Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk berdiskusi membahas	✓	

		materi yang akan di pelajari.		
		11. Guru memperlihatkan media gambar kepada peserta didik,	✓	
		12. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi membahas media gambar yang di sampaikan guru.	✓	
		13. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membahas materi yang ada di buku paket siswa.		✓
		14. Guru menjelaskan materi pengertian sumber energi dan macam-macamnya.	✓	
		15. Guru memberikan waktu untuk bertanya terkait materi pengertian sumber energi dan macam-macamnya.	✓	
		16. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> .	✓	
		17. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami terkait <i>talking stick</i> .		✓
3.	Kegiatan Penutup	18. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.	✓	
		19. Guru guru memberikan soal kepada siswa	✓	
		20. Guru membuat games sebelum menutup pembelajaran.	✓	
		21. Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa'a bersama.	✓	
Jumlah Skor			18	
Nilai Aktivitas			85,71	
Kategori			Sangat Baik	

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤40	Kurang Baik

Observer,

Romaito Harahap, S.Pd

NIPPPK 198604172023212015

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Kegiatan Pembuka	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		2. Guru mengabsen peserta didik.	✓	
		3. Guru memerintahkan peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran.		
		4. . Guru mengajak siswa menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		5 Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa.		
		6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	Kegiatan Inti	7. Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya ± 20 cm		
		8. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok		
		9. Guru menyiapkan materi pokok yang akan di pelajari.		
		10. Guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk		

		berdiskusi membahas materi yang akan di pelajari.		
		11. Guru memperlihatkan media gambar kepada peserta didik,		
		12. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi membahas media gambar yang di sampaikan guru.		
		13. Guru mempersilahkan peserta didik untuk membahas materi yang ada di buku paket siswa.		
		14. Guru menjelaskan materi pengertian sumber energi dan macam-macamnya.		
		15. Guru memberikan waktu untuk bertanya terkait materi pengertian sumber energi dan macam-macamnya.		
		16. Guru menjelaskan cara bermain <i>talking stick</i> .		
		17. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami terkait <i>talking stick</i> .		
	Kegiatan penutup	18. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		
		19. Guru guru memberikan soal kepada siswa		
		20. Guru membuat games sebelum menutup pembelajaran.		
		21. Guru menutup dan mengajak siswa untuk berdoa'a bersama.		
Jumlah Skor			21	

Nilai Aktivitas	100
Kategori	Sangat Baik

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Romaito Harahap, S.Pd
NIPPPK 19860417202321

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam.	✓	
		2. Siswa menjawab absen dari guru.	✓	
		3. Siswa berdoa'a bersama sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		4. .Siswa menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri yang di arahkan oleh guru..	✓	
		5 Siswa mendengarkan motivasi dan arahan dari guru	✓	
		6. Siswa mendengrakan tujuan dari pembelajaran.		✓
	Kegiatan Inti	7. Siswa memperhatikan guru menyiapkan tongkat.	✓	
		8. Siswa membe	✓	

		ntuk kelompok yang sudah di bagi guru.		
		9. Siswa mendengarkan materi dari guru.		✓
		10. Siswa memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk membahas materi.		✓
		11. Siswa memperhatikan media gambar yang di jelaskan oleh guru.	✓	
		12. Siswa membahas kembali terkait media gambar yang sudah dijelaskan guru.		✓
		13. Siswa membaca kembali materi yang akan dipelajari yang ada di buku paket siswa..		✓
		14. Siswa mendengarkan materi pengertian sumber energi dan macam-macamnya kehidupan manusia yang dijelaskan oleh guru.	✓	
		15. Siswa bertanya kembali terkait materi pengertian sumber energi dan		✓

		macam-macamnya.		
		16. Siswa memperhatikan penjelasan guru cara bermain <i>talking stick</i> .	✓	
		17. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait apakah masih ada yang kurang dipahami cara bermain <i>talking stick</i>	✓	
	Kegiatan penutup	18. Setiap kelompok menyimpulkan materi pembelajaran.		✓
		19. Siswa mengerjakan soal dari guru.	✓	
		20. Siswa mengikuti games dari guru.		
		21. Siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam kepada guru.		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas			66,66	
Kategori			Baik	

Romaito

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer
Harahap, S.Pd
NIPPPK

198604172023212015

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam.	✓	
		2. Siswa menjawab absen dari guru.	✓	
		3. Siswa berdoa'a bersama sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		4. . Siswa menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri yang di arahkan oleh guru..	✓	
		5 Siswa mendengarkan motivasi dan arahan dari guru	✓	
		6. Siswa mendengrakan tujuan dari pembelajaran.	✓	
	Kegiatan Inti	7. Siswa memperhatikan guru menyiapkan tongkat.	✓	
		8. Siswa membentuk kelompok yang sudah di bagi guru.		

		9. Siswa mendengarkan materi dari guru.		
		10. Siswa memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk membahas materi.		✓
		11. Siswa memperhatikan media gambar yang di jelaskan oleh guru.		
		12. Siswa membahas kembali terkait media gambar yang sudah dijelaskan guru.		
		13. Siswa membaca kembali materi yang akan dipelajari yang ada di buku paket siswa..		✓
		14. Siswa mendengarkan materi pengertian sumber energi dan macam-macamnya oleh guru.		
		15. Siswa bertanya kembali terkait pengertian sumber energi dan macam-macamnya oleh guru.		
		16. Siswa memperhatikan penjelasan guru cara bermain <i>talking stick</i> .		
		17. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait apakah masih ada yang kurang dipahami		

		cara bermain <i>talking stick</i>		
Kegiatan penutup	18. Setiap kelompok menyimpulkan materi pembelajaran.			
	19. Siswa mengerjakan soal dari guru.			
	20. Siswa mengikuti games dari guru.			
		21. Siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam kepada guru.		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas			85,71	
Kategori			Sangat Baik	

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Romaito Harahap, S.Pd

NIPPPK 198604172023212015

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Kegiatan Pembuka	1. Siswa menjawab salam.	✓	
		2. Siswa menjawab absen dari guru.	✓	
		3. Siswa berdoa'a bersama sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		4. . Siswa menyanyikan lagu lima jari kanan lima jari kiri yang di arahkan oleh guru..	✓	
		5 Siswa mendengarkan motivasi dan arahan dari guru	✓	
		6. Siswa mendengrakan tujuan dari pembelajaran.	✓	
	Kegiatan Inti	7. Siswa memperhatikan guru menyiapkan tongkat.	✓	
		8. Siswa membentuk kelompok yang sudah di bagi guru.	✓	
		9. Siswa mendengarkan materi dari guru.	✓	
		10. Siswa memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk membahas materi pengertian	✓	

		sumber energi dan macam-macamnya oleh guru.		
		11. Siswa memperhatikan media gambar yang di jelaskan oleh guru materi pengertian sumber energi dan macam-macamnya.	✓	
		12. Siswa membahas kembali terkait media gambar yang sudah dijelaskan guru.	✓	
		13. Siswa membaca kembali materi yang akan dipelajari yang ada di buku paket siswa..	✓	
		14. Siswa mendengarkan materi pengertian sumber energy dan macam-macamnya.	✓	
		15. Siswa bertanya kembali terkait materi	✓	
		16. Siswa memperhatikan penjelasan guru cara bermain <i>talking stick</i> .	✓	
		17. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait apakah masih ada yang kurang dipahami cara bermain <i>talking stick</i>	✓	
	Kegiatan penutup	18. Setiap kelompok menyimpulkan materi pembelajaran.	✓	
		19. Siswa mengerjakan soal dari guru.	✓	
		20. Siswa mengikuti games dari guru.	✓	
		21.Siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam kepada guru.	✓	
Jumlah Skor			21	
Nilai Aktivitas			100	
Kategori			Sangat Baik	

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Observer,

Romaito Harahap, S.Pd

NIPPPK 198604172023212015



BERDOA BERSAMA DI PIMPIN OLEH GURU



MEMBERIKAN ICE BREAKING



MENJELASKAN MATERI PEMBELAJARAN



MENERAPKAN TALKING STICK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3847/Jn.28/E.4a/TL.00/06/2024

21 Juni 2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 101740 Desa Simangambat Jae

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nur Santi Harahap
NIM : 2020500026
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 101740 Desa Simangambat Jae Kecamatan Simangambat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Kepala
Kebag. IUFK

Nasru Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIM 20829.200003.1.001

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 101740 SIMANGAMBAT
KECAMATAN SIMANGAMBAT



PETANGGUNGJAWABAN
KETERANGAN

Nomor : 421/ **67** /SDN /2024

bertanda tangan di bawah ini

Nama : FARIDA AS HASIBUAN, S.Pd
NIP. : 1979043020072002
Pangkat : Penata Muda/III/C
Jabatan : Kepala SDN No. 101740 Simangambat
Alamat : Simangambat jae kecamatan Simangambat

yang ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR SANTI HARAHAP
NIM : 2020500026
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Alamat : Padang sidimpuan

ini melaksanakan penelitian di SDN No. 101740 Simangambat pada tanggal 22 Juni s/d 22 Juli 2024 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan Skripsi dengan judul " Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas III SDN No. 101740 Desa Simangambat kecamatan Simangambat"

Surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Simangambat Jae

Padang Lawas, 25 Juli 2024



FARIDA AS HASIBUAN, S.Pd

NIP. 1979043020072002